LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Konsultasi

1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Kampus II: Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Kartu Konsultasi

Nama : Surya Citra Ma'ruf
NIM : 210103040092
Prodi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing:
1. Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
2. Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag

Judul : Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) Di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 24 Juli 2024	Pengajuan judul skripsi	
2.	Jum'at,24 April 2026	Konsultasi skripsi keseluruhan	
3.	Senin, 18 Mei 2026	Konsultasi skripsi Bab I-V	
4.	Selasa, 19 Mei 2026	Perbaikan Bab I	
5	Senin, 25 Mei 2026	Perbaikan Bab I	
6	Selasa, 26 Mei 2026	Perbaikan Bab I-II	
7	Selasa, 2 Juni 2026	Perbaikan Bab II-III	
8	Rabu, 3 Juni 2026	Perbaikan Bab IV	
9	Jum'at, 5 Juni 2026	Perbaikan Bab IV-V	
10	Sabtu, 6 Juni 2026	Perbaikan Bab IV-V	
11	Senin, 8 Juni 2026	Perbaikan Bab IV-V	
12	Selasa, 9 Juni 2026	Perbaikan Bab IV-V	

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Kampus II. Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Banjarbaru, Juni 2026
Ketua Program Studi Psikologi Islam

.....
Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Kampus II: Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Kartu Konsultasi

Nama : Surya Citra Ma'ruf
NIM : 210103040092
Prodi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing:
1. Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
2. Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag

Judul : Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) Di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 5 September 2024	Perbaikan proposal skripsi secara menyeluruh	
2.	Jum'at, 9 Mei 2025	Perbaikan Bab I	
3.	Jum'at,23 Mei 2025	Perbaikan Bab I sampai Bab III	
4.	Jum'at, 4 Juli 2025	Perubahan judul dari "Strategi Guru Pengajar dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial pada Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin" menjadi "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin"	
5	Minggu, 13 Juli 2025	Perbaikan Bab I	
6	Minggu, 27 Juli 2025	Perbaikan Bab I sampai Bab III	
7	Minggu, 7 September 2025	Perbaikan Bab I sampia III, dan konsultasi masalah item, aspek, panduan wawancara, dan *rating scale* dan saran menentukan *Expert Judgement*	
8	Selasa, 23 Desember 2025	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian	
9	Selasa, 29 Desember 2025	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian	
10	Minggu, 18 Januari 2026	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan aspek interaksi sosial	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Kampus II: Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

11	Minggu, 20 Januari 2026	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan aspek interaksi sosial	
12	Rabu, 18 Februari 2026	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan aspek interaksi sosial	
13	Minggu, 5 April 2026	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian, pembahasan aspek interaksi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD)	
14	Minggu, 19 April 2026	Perbaikan Bab IV sampai V	
15	Sabtu, 2 Mei 2026	Perbaikan Bab I sampai V dan lampiran	
16	Minggu, 10 Mei 2026	Perbaikan Bab I sampai V dan lampiran	
17	Minggu, 7 Juni 2026	Perbaikan Bab Bab I sampai V (revisi isi hasil dan pembahasan)	
18	Sabtu, 13 Juni 2026	Perbaikan Bab Bab I sampai V (revisi isi hasil dan pembahasan)	

Banjarbaru, April 2026
Ketua Program Studi Psikologi Islam

Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran II Surat Keputusan Seminar Proposal dan Surat Persetujuan Perubahan Judul

1. Surat Keputusan Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: *www.pi.uin-antasari.ac.id*; Email: *psikologi.islam@uin-antasari.ac.id*

SURAT KETERANGAN
Nomor: .... /Un.14/III.3/PP.00.9/08/2024
2177

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa:

Nama	: Surya Citra Ma'ruf
NIM	: 210103040092
Tempat Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 08 Februari 2003
Program Studi	: Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal dengan judul:

STRATEGI GURU PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL PADA ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI SEKOLAH SUKACITA BANJARMASIN

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Agustus 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP 196810101994032004

2. Surat Persetujuan Perubahan Judul

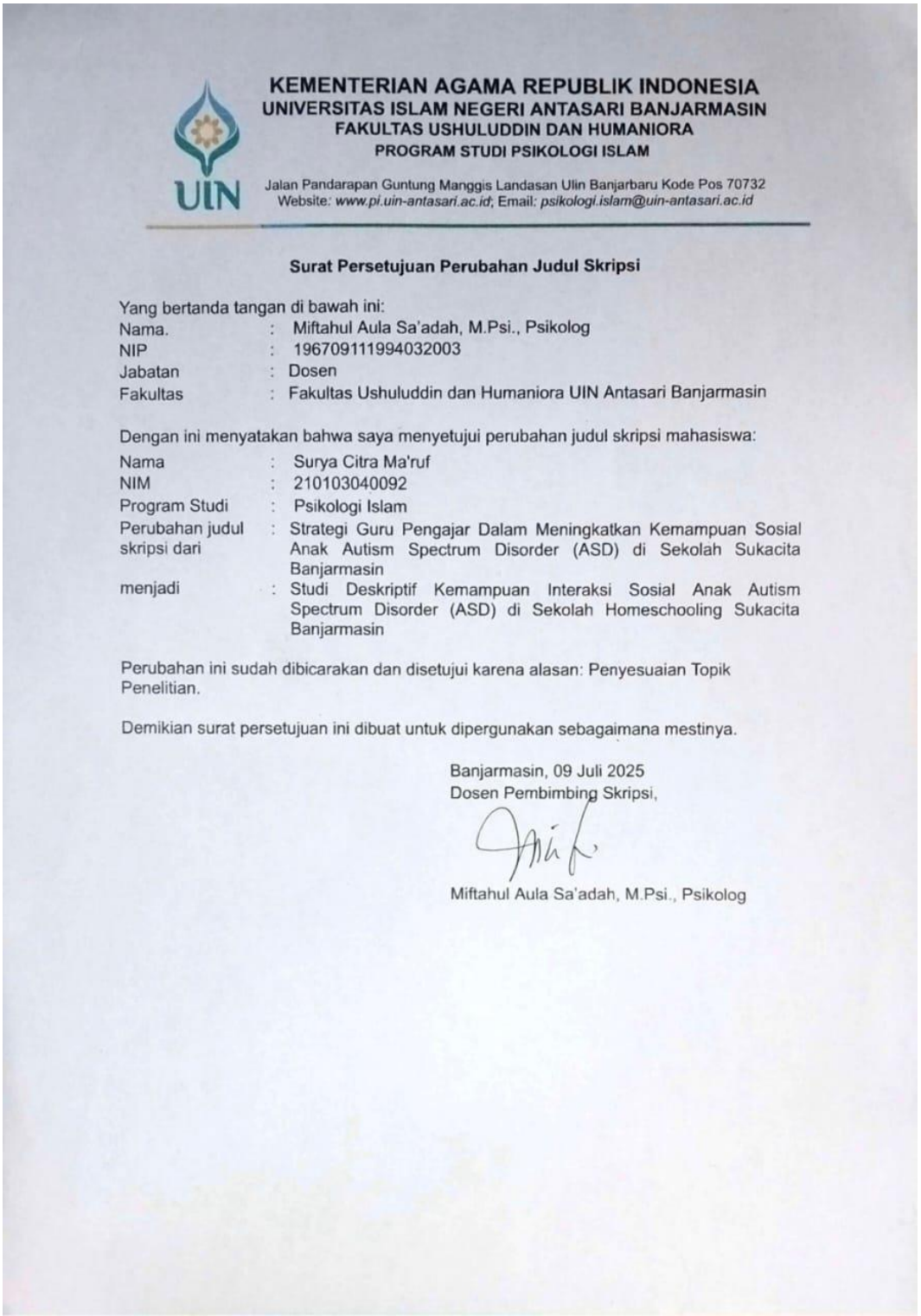

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: *www.pi.uin-antasari.ac.id*; Email: *psikologi.islam@uin-antasari.ac.id*

Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama.	:	Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
NIP	:	196709111994032003
Jabatan	:	Dosen
Fakultas	:	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui perubahan judul skripsi mahasiswa:

Nama	:	Surya Citra Ma'ruf
NIM	:	210103040092
Program Studi	:	Psikologi Islam
Perubahan judul skripsi dari	:	Strategi Guru Pengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin
menjadi	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin

Perubahan ini sudah dibicarakan dan disetujui karena alasan: Penyesuaian Topik Penelitian.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 09 Juli 2025
Dosen Pembimbing Skripsi,

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog

Lampiran III Formulir *Expert Judgment*

1. *Expert Judgement* Ke-1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dina Anatia Anggraini, S.Psi
Jabatan/Instansi : Alumni PI

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:
Nama : Surya Citra Ma'ruf
NIM 210103040092
Judul Penelitian : STUDI DESKRIPTIF KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI SEKOLAH HOMESCHOOLING SUKACITA BANJARMASIN
Obyek Penilaian : undefined

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, ...
Expert Judgement,

Dina Anatia Anggraini, S.Psi

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "undefined" pada Desain Penelitian a.n. Surya Citra Ma'ruf (NIM:210103040092) tersebut*):

a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Penggunaan kalimat tanya harap diperbaiki agar menggunakan pertanyaan yang lebih terbuka

Banjarmasin, ...
Expert Judgement

Dina Amalia Anggraini, S.Psi

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. *Expert Judgement* Ke-2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Widiya Aris Radiani. M. Psi., Psikolog
Jebatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:
Nama : Surya Citra Ma'ruf
NIM : 210103040092
Judul Penelitian : STUDI DESKRIPTIF KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI SEKOLAH HOMESCHOOLING SUKACITA BANJARMASIN
Obyek Penilaian : undefined

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, ...
Expert Judgement

Widiya Aris Radiani. M. Psi., Psikolog

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website www.pi.uin-antasari.ac.id; *E-mail* psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "undefined" pada Desain Penelitian a.n. Surya Citra Ma'ruf (NIM:210103040092) tersebut*):

a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- perbaiki struktur kalimat
- hindari penggunaan kata "apakah" dalam pertanyaan
- Tambahkan bahan observasi untuk mengecek data

Banjarmasin, ...
Expert Judgement

Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog

*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran IV Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor: 2145/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Surya Citra Ma'ruf
NIM	: 210103040092
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Alalak Selatan RT. 01 RW. 02 Kec. Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

STUDI DESKRIPTIF KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI SEKOLAH HOMESCHOOLING SUKACITA BANJARMASIN

Tempat yang dituju	: Homeschooling Sukacita Banjarmasin, Jl. Rantauan Darat No. 7, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70231
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 5 November 2025
Sampai Tanggal	: 31 Desember 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 12 November 2025
Dekan,

Nirwana

Lampiran V Surat Selesai Riset

SUKACITA

Belajar dengan Gembira

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 001/SK-SS/I/2026

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ivana Agustin
Jabatan	: Ketua Yayasan Harapan Insan Permata
Unit Kerja	: PKBM Sekolah Sukacita

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Surya Citra Ma'ruf
NIM	: 210103040092
Program Studi	: Psikologi Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di Sekolah kami mulai tanggal 5 November 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin."

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2 Januari 2026
Ketua Yayasan Harapan Insan Permata

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT SUKACITA SEKOLAH SUKACITA BANJARMASIN

Ivana Agustin, SE, Dpl Montessori

Yayasan Harapan Insan Permata
Homeschooling Sukacita
Jl. KS. Tubun no 165 Banjarmasin Selatan - Kalimantan Selatan 70243
Telp : 0511 - 3271463 Hp : 0878 0875 8915

Lampiran VI Surat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi
Nomor: 1319/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Surya Citra Ma'ruf
NIM	: 210103040092
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: **Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin**

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 22 Juni 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,

Muslichin, M.A

Lampiran VII Informed Consent

1. *Significant Other* 1

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**Y**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, Y, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____

Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : _____

Surya Citra Ma'ruf

Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

2. *Significant Other* 2

UIN

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**SA**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, SA, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____

Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : _____

Surya Citra Ma'ruf

Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

3. *Significant Other* 3

UIN

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**F**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, F, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____

Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : _____

Surya Citra Ma'ruf

Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan

Dipindai dengan CamScanner

4. *Significant Other* 4

UIN

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**Orang tua / wali AT**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, orang tua / wali ananda AT, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan :
Tanggal : Rty 29/11-2025

Tanda Tangan Peneliti :
Surya Citra Ma'ruf
Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

Dipindai dengan CamScanner

5. *Significant Other* 5

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**Orang tua / wali MFR**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, orang tua / wali ananda MFA, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____
Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : _____
Surya Citra Ma'ruf
Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

6. *Significant Other* 6



UIN

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian	:	Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin
Peneliti	:	**Surya Citra Ma'ruf**
email	:	suryacitramaruf29@gmail.com
Program Studi	:	Psikologi Islam
Fak./Univ.	:	Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
Partisipan	:	**Orang tua / wali MFA**

Pernyataan Informed Consent:

Saya, orang tua / wali ananda MFA, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Surya Citra Ma'ruf berjudul "Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin", telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Surya Citra Ma'ruf untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : _____

Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : _____

Surya Citra Ma'ruf

Tanggal : 19 November 2025

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran VIII Panduan Wawancara dan Observasi

1. Panduan Wawancara *Significant Other*
   a. Guru

Idikator	Aspek	Item Pertanyaan
1. Anak mampu mengajak teman bermain atau beraktivitas bersama. 2. Anak mau membantu atau berbagi dengan teman. 3. Anak merespon dengan baik ketika mendapat bantuan atau pujian. 4. Anak mampu mempertahankan hubungan dengan teman sebaya.	Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)	1. Bagaimana anak biasanya berinteraksi dengan teman di kelas atau saat bermain? 2. Saat bermain, bagaimana anak menunjukkan keinginannya untuk ikut bergabung atau mengajak teman bermain? 3. Bagaimana reaksi anak ketika ada teman yang memberikan bantuan, pujian, atau ajakan bermain? 4. Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman sebayanya?
1. Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah. 2. Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan. 3. Anak dapat menyelesaikan konflik kecil dengan teman. 4. Anak bersedia berkompromi ketika berbeda pendapat.	Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)	1. Saat anak merasa kesal, kecewa, atau marah, biasanya bagaimana reaksinya? 2. Bagaimana anak menanggapi arahan atau peraturan di kelas? 3. Kalau anak berselisih dengan temannya, misalnya berebut mainan, biasanya apa yang anak lakukan? 4. Jika anak tidak setuju dengan guru atau teman, biasanya bagaimana tanggapan anaknya?
1. Anak mengerjakan tugas secara mandiri. 2. Anak duduk tenang saat kegiatan belajar berlangsung.	Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)	1. Bagaimana cara anak mengerjakan tugas di kelas, apakah cenderung mandiri atau butuh bantuan? 2. Saat guru menjelaskan pelajaran, bagaimana perhatian anak?

3. Anak memperhatikan instruksi dari guru/orang tua. 4. Anak menyelesaikan aktivitas belajar hingga selesai.		3. Bagaimana perilaku anak selama proses belajar berlangsung? 4. Saat guru memberi instruksi, bagaimana anak meresponnya?
1. Anak mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah. 2. Anak menggunakan waktu luang dengan baik. 3. Anak mau berbagi dengan orang lain (teman/saudara). 4. Anak mematuhi aturan sederhana (antre, merapikan barang, mencuci tangan).	Kepatuhan (*Compliance*)	1. Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang berlaku di sekolah? 2. Saat waktu luang anak biasanya melakukan apa di sekolah? 3. Saat teman meminta bantuan, bagaimana respon anak? 4. Dalam kegiatan bersama, bagaimana anak menyesuaikan diri dengan aturan sederhana di kelas?
1. Anak berani memulai percakapan dengan orang lain. 2. Anak mampu merespon pujian dengan tepat. 3. Anak mampu meminta bantuan atau sesuatu dengan sopan 4. Anak berusaha menjalin pertemanan baru.	Kemampuan Asertif (Assertion)	1. Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak memulai percakapan dengan guru atau teman? 2. Saat mendapat pujian, bagaimana respon anak? 3. Ketika ada teman baru, bagaimana cara anak mendekati atau berinteraksi dengannya? 4. Dalam kegiatan kelompok, bagaimana keberanian anak ketika diminta berbicara di depan teman-temannya?

b. Orang Tua

Idikator	Aspek	Item Pertanyaan
3. Anak mampu mengajak teman bermain atau	Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)	1. Bagaimana anak berinteraksi dengan teman di sekitar rumah atau lingkungan bermain?

beraktivitas bersama. 4. Anak mau membantu atau berbagi dengan teman. 5. Anak merespon dengan baik ketika mendapat bantuan atau pujian. 6. Anak mampu mempertahankan hubungan dengan teman sebaya.		2. Saat ada teman yang mengajak bermain, bagaimana tanggapan anak? 3. Jika anak ingin bermain dengan orang lain, bagaimana ia mengungkapkannya? 4. Bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman di luar sekolah?
1. Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah. 2. Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan. 3. Anak dapat menyelesaikan konflik kecil dengan teman. 4. Anak bersedia berkompromi ketika berbeda pendapat.	Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)	1. Saat anak merasa kesal atau keinginannya tidak terpenuhi, biasanya bagaimana reaksinya? 2. Bagaimana anak mengikuti aturan atau rutinitas harian di rumah, seperti waktu belajar atau makan dan lain lain? 3. Saat anak marah atau kecewa, bagaimana ia mengekspresikan perasaannya? 4. Kalau anak diminta menunda keinginannya, seperti menunggu giliran, bagaimana sikapnya?
1. Anak mengerjakan tugas secara mandiri. 2. Anak duduk tenang saat kegiatan belajar berlangsung. 3. Anak memperhatikan instruksi dari guru/orang tua. 4. Anak menyelesaikan	Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)	1. Bagaimana anak biasanya mengerjakan tugas atau latihan belajar di rumah? 2. Saat belajar, bagaimana konsentrasi anak? 3. Bagaimana reaksi anak ketika menerima arahan dari Ibu/Bapak saat belajar? 4. Saat diberi instruksi belajar, bagaimana anak menanggapinya?

aktivitas belajar hingga selesai.		
1. Anak mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah. 2. Anak menggunakan waktu luang dengan baik. 3. Anak mau berbagi dengan orang lain (teman/saudara). 4. Anak mematuhi aturan sederhana (antre, merapikan barang, mencuci tangan).	Kepatuhan (*Compliance*)	1. Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang dibuat di rumah? 2. Untuk apa biasanya anak menghabiskan waktu luangnya di rumah? 3. Bagaimana anak bersikap saat diminta berbagi dengan saudara atau anggota keluarga lain? 4. Bagaimana anak mengikuti aturan sederhana, misalnya merapikan mainan, mencuci tangan sebelum makan atau sejenisnya?
1. Anak berani memulai percakapan dengan orang lain. 2. Anak mampu merespon pujian dengan tepat. 3. Anak mampu meminta bantuan atau sesuatu dengan sopan. 4. Anak berusaha menjalin pertemanan baru.	Kemampuan Asertif (Assertion)	1. Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang dibuat di rumah? 2. Untuk apa biasanya anak menghabiskan waktu luangnya di rumah? 3. Bagaimana anak bersikap saat diminta berbagi dengan saudara atau anggota keluarga lain? 4. Bagaimana anak mengikuti aturan sederhana, misalnya merapikan mainan, mencuci tangan sebelum makan atau sejenisnya?

2. Panduan Observasi
   a. Rating Scale

NAMA / INISIAL : ..... WAKTU : .....
UMUR : ..... TANGGAL : .....

NO	ITEM	SKOR			
		selalu 3	**sering 2**	**kadang 1**	**Tidak pernah 0**
Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)					
1	Anak mengajak teman bermain atau beraktivitas bersama.				
2	Anak mau membantu teman saat diminta.				
3	Anak merespon dengan baik ketika dipuji oleh teman.				
4	Anak mampu mempertahankan hubungan bermain dengan teman sebaya.				
Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)					
1	Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah.				
2	Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan.				

3	Anak dapat menunggu giliran ketika bermain/beraktivitas.				
4	Anak mampu berkompromi ketika pendapatnya berbeda dengan orang lain.				
Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)					
1	Anak mengerjakan tugas secara mandiri.				
2	Anak duduk tenang selama kegiatan belajar.				
3	Anak memperhatikan instruksi guru/orang tua.				
4	Anak menyelesaikan aktivitas belajar hingga selesai.				
Kepatuhan (*Compliance*)					
1	Anak mematuhi aturan yang berlaku (misalnya antre, aturan kelas/rumah).				
2	Anak menggunakan waktu luang dengan baik.				
3	Anak bersedia berbagi dengan teman/saudara.				
4	Anak merapikan barang setelah digunakan.				
Kemampuan Asertif (*Assertion*)					

1	Anak berani memulai percakapan dengan orang lain.				
2	Anak merespon pujian dari guru/teman.				
3	Anak mampu meminta bantuan dengan cara yang tepat.				
4	Anak berusaha menjalin pertemanan baru.				

b. Catatan Deskriptif

NAMA / INISIAL : ..... WAKTU : .....
UMUR : ..... TANGGAL : .....

NO	ASPEK	Catatan
1	**Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)**	**Catatan Anekdot**
		....
		Interpensi Peneliti

		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
2	**Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)**	**Catatan Anekdot**
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		.....

		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
3	**Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)**	**Catatan Anekdot**
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		.....
		.....
		.....
		.....

		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
4	**Kemampuan Asertif (*Assertion*)**	**Catatan Anekdot**
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....

		…… …… …… …… …… …… ……
Catatan Tambahan		
	…… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… …… ……	
	…… ……	

	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....
	.....

Lampiran IX Hasil Observasi Verbatim

1. Hasil Observasi
   a. Subjek AT

RATING SCALE

NAMA / INISIAL : AT ..... WAKTU : .....

UMUR : ..... TANGGAL : .....

NO	ITEM	SKOR			
		selalu 3	sering 2	kadang 1	Tidak pernah 0
Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)					
1	Anak mengajak teman bermain atau beraktivitas bersama.			✓	
2	Anak mau membantu teman saat diminta.			✓	
3	Anak merespon dengan baik ketika dipuji oleh teman.				✓
4	Anak mampu mempertahankan hubungan bermain dengan teman sebaya.				✓
Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)					
1	Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah. (1–4)			✓	
2	Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan. (1–4)		✓		
3	Anak dapat menunggu giliran ketika bermain/beraktivitas.		✓		

Dipindai dengan CamScanner

4	Anak mampu berkompromi ketika pendapatnya berbeda dengan orang lain.		✓		
Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)					
1	Anak mengerjakan tugas secara mandiri.			✓	
2	Anak duduk tenang selama kegiatan belajar.		✓		
3	Anak memperhatikan instruksi guru/orang tua.			✓	
4	Anak menyelesaikan aktivitas belajar hingga selesai.		✓		
Kepatuhan (*Compliance*)					
1	Anak mematuhi aturan yang berlaku (misalnya antre, aturan kelas/rumah).		✓		
2	Anak menggunakan waktu luang dengan baik.			✓	
3	Anak bersedia berbagi dengan teman/saudara.				✓
4	Anak merapikan barang setelah digunakan.		✓		
Kemampuan Asertif (*Assertion*)					
1	Anak berani memulai percakapan dengan orang lain.				✓
2	Anak merespon pujian dari guru/teman.			✓	
3	Anak mampu meminta bantuan dengan cara yang tepat.			✓	

Dipindai dengan CamScanner

4	Anak berusaha menjalin pertemanan baru.				✓

Catatan Dskriptif

NAMA / INISIAL : AT TANGGAL :

UMUR : WAKTU :

NO	ASPEK	Catatan
1	Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)	**Catatan Anekdot** 1) AT terlihat bermain sendiri dengan mainannya walaupun didekat temannya 2) terlihat mendekati temannya, lalu merebut mainannya, karena ~~mau~~ menginginkan mainan itu 3) ketika guru mengajak AT bermain bersama teman, AT menurut tapi tidak bertahan lama **Interpensi Peneliti** 1) memberikan arahan bermain berpasangan dan memberi contoh sederhana seperti aktivitas berbagi dan bermain kelompok 2) melatih konsep berbagi bila masih ada waktu, jika tidak bisa melatihnya bersabar

		5) memperpanjang interaksi dengan aktivitas paralel bertahap
2	**Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)**	**Catatan Anekdot** 1) ketika mainan (media) yang di ingin kan AT menunjukan reaksi berteriak dan ~~me~~ menghentak meja lalu menangis 2) ketika mood AT baik, AT duduk tenang dan mengikuti arahan guru 3) ketika ~~ket~~ konflik terjadi, AT akan memukul meja dan berteriak tanpa menyelesaikan masalah **Interpensi Peneliti** 1) diberikan waktu untuk menenangkan diri sambil di awasi lalu dialihkan ke aktivitas bermanfaat yang cenderung disukai 2) menyesuaikan porsi aktivitas dan memberikan jeda istirahat untuk menjaga mood tetap stabil

Dipindai dengan CamScanner

		3) mengajarkan kespan meminta bantuan guru atau meminta maaf kalau memang AT yang salah
3	Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)	**Catatan Anekdot** 1) memegang alat tulis dengan benar tapi sering dimainkan 2) AT bisa mengikuti arahan bertahap dengan baik, tapi tidak jika langsung semua sekaligus 3) ketika ~~pembelajaran~~ aktivitas belajar, AT tidak fokus dan perlu pendampingan **Interpensi Peneliti** 1) menggunakan alat tulis (media) yang menimbulkan atau kurang distraksi 2) tetap memberikan arahan bertahap yang sederhana bersama visual, gestur, dan sentuhan 3) memberikan pendampingan beserta pola tugas berulang untuk melatih melatih AT mengerjakan tugas tanpa dampingan

Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
4	Kepatuhan (*Compliance*)	**Catatan Anekdot**
		1) duduk sesuai arahan tapi hanya sebentar seperti berdiri ..... 2) kepatuhan AT sedikit menurun pada guru yang bukan pendamping AT biasanya ..... 3) patuh arahan bertahap dan sederhana dan bingung pada arahan tanpa tahapan dan tidak biasa ....
		Interpensi Peneliti
		1) pemberian penguatan positif ketika duduk dan pengulangan arahan konsisten ..... 2) menyamakan kata arahan biar tidak bingung dan lebih sering berinteraksi dengan guru-guru lainnya biar AT lebih patuh dan kenal ..... 3) memberikan arahan secara bertahap

Dipindai dengan CamScanner

5.	Kemampuan Asertif (*Assertion*)	**Catatan Anekdot** 1) AT menarik baju guru untuk mengampaikan keinginannya 2) AT menunjukan respon positif terhadap pujian "good job" tanpa menggunakan verbal 3) AT ~~kurang~~ tidak ~~mau~~ berani ~~untuk~~ dan acuh tampil didepan teman-teman 4 **Interpensi Peneliti** 1) melatih penggunaan satu kata sederhana bersamaan gestur yang dilakukan 2) menggunakan pujian yang mewajibkan jawaban balik untuk memancing verbalnya 3) melatih keberanian secara bertahap

Dipindai dengan CamScanner

Catatan Tambahan

- jalan - jalan di kelas
- ~~bere~~ membeo dengan suara keras
- tidak mau tenang duduk ketika terlalu senang
- Sering memperhatikan media yang digunakan teman
- berdiri diatas kursi

Dipindai dengan CamScanner

b. Subjek MFR

RATING SCALE

NAMA / INISIAL : M F R ..... WAKTU : .....

UMUR : ..... TANGGAL : .....

NO	ITEM	SKOR			
		selalu 3	sering 2	kadang 1	Tidak pernah 0
Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)					
1	Anak mengajak teman bermain atau beraktivitas bersama.				✓
2	Anak mau membantu teman saat diminta.			✓	
3	Anak merespon dengan baik ketika dipuji oleh teman.				✓
4	Anak mampu mempertahankan hubungan bermain dengan teman sebaya.				✓
Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)					
1	Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah. (1–4)			✓	
2	Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan. (1–4)		✓		
3	Anak dapat menunggu giliran ketika bermain/beraktivitas.		✓		

Dipindai dengan CamScanner

4	Anak mampu berkompromi ketika pendapatnya berbeda dengan orang lain.			✓	
Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)					
1	Anak mengerjakan tugas secara mandiri.	✓			
2	Anak duduk tenang selama kegiatan belajar.	✓			
3	Anak memperhatikan instruksi guru/orang tua.	✓			
4	Anak menyelesaikan aktivitas belajar hingga selesai.	✓			
Kepatuhan (*Compliance*)					
1	Anak mematuhi aturan yang berlaku (misalnya antre, aturan kelas/rumah).		✓		
2	Anak menggunakan waktu luang dengan baik.		✓		
3	Anak bersedia berbagi dengan teman/saudara.			✓	
4	Anak merapikan barang setelah digunakan.			✓	
Kemampuan Asertif (*Assertion*)					
1	Anak berani memulai percakapan dengan orang lain.				✓
2	Anak merespon pujian dari guru/teman.			✓	
3	Anak mampu meminta bantuan dengan cara yang tepat.			✓	

Dipindai dengan CamScanner

4	Anak berusaha menjalin pertemanan baru.				✓

Dipindai dengan CamScanner

Catatan Dskriptif

NAMA / INISIAL : MFR TANGGAL : .....

UMUR : ..... WAKTU : .....

NO	ASPEK	Catatan
1	Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)	**Catatan Anekdot** 1) MFR mendekati teman memegang tangannya sambil tersenyum lalu pergi 2) MFR bermain ayunan sendiri dan tidak suka bila ada teman mengganggu dan memegang ayunannya 3) MFR masuk ke aktivitas permainan tanpa berkomunikasi sampai selesai **Interpensi Peneliti** 1) mengajari mengajak teman dan guru membantu MFR berinteraksi dengan teman 2) melatih kesabaran dan toleransi pada teman lainnya 3) memberikan stimulasi interaksi untuk mendorong komunikasi

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
		.....
2	**Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)**	**Catatan Anekdot**
		1) MFR ngambek hampir menangis merengek sambil rebahan di lantai ketika keinginannya mau bermain tidak terpenuhi .....
		2) MFR memiliki minat dan suka mengambil worksheet lain di tas guru setelah mengerjakan tugas dan kalau mengerjakan worksheet lain .....
		3) Mood MFR sedang baik dan cepat tanggap mengikuti arahan yang diberikan .....
		Interpensi Peneliti
		1) memberikan waktu dan ruang untuk menenangkan diri sambil diawasi dan coba diarahkan keaktivitas yang baik .....
		2) Berikan fasilitas seperti worksheet berhitung untuk memanfaatkan minat MFR .....
		3) tetap berikan arahan sambil menjaga mood MFR tetap stabil

Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
		.....
3		**Catatan Anekdot**
	Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)	1) MFR bisa mengerjakan tugas dengan sedikit bantuan. menempel dengan double tip bisa sendiri ..... 2) MFR [redacted] bisa menyesuaikan warna objek sesuai warna aslinya. apel = merah daun = hijau ketika mewarnai ..... 3) berlari - lari keliling kelas saat selesai dan tugas habis .... **Interpensi Peneliti** 1) memberikan penguatan positif dan [redacted] work sheet tugas yang bervariasi ..... 2) mengembangkan tugas mewarna MFR lebih tinggi lagi sesuai kemampuannya. dan untuk melatih fokus ..... 3) memberikan aktivitas lain yang bisa memanfaatkan tenaganya

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
4	Kepatuhan (*Compliance*)	**Catatan Anekdot**
		1) MFR mampu meletakan sepatu dan tas di rak sesuai tempat namanya .....
		.....
		2) MFR mampu mengikuti arahan sederhana "duduk", "ambil tas" dan moodnya sedang bagus .....
		.....
		3) di suruh bergantian main ayunan MFR kadang tidak menurut karena suka ayunan .....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		1) mempertahankan rutinitas yang baik, dan kebiasaan yang baik yang belum terbiasa .....
		.....
		2) konsisten memberikan arahan sederhana .....
		.....
		3) membiasakan bersabar dan bergantian saat melakukan sesuatu .....
		.....
		.....

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
*5.	Kemampuan Asertif (*Assertion*)	**Catatan Anekdot**
		1) MFR menarik tangan guru untuk meminta work sheet lain ketika selesai tugas
		2) tersenyum ketika dibilang "good job" dan tos tangan
		3) MFR bisa tampil di depan sambil di dampingi
		Interpensi Peneliti
		1) melatih menggunakan kata sederhana untuk meminta worksheet
		2) memberikan penguatan positif secara konsisten
		3) tetap di dampingi sambil mengurangi pendampingan sedikit - sedikit bila kemampuan MFR meningkat

Catatan Tambahan

- membeo dengan suara yang kurang jelas
- rebahan di lantai
- membuka-buka semua laci mencari worksheet
- sering mengambil worksheet ~~[illegible]~~ yang disimpan untuk dikerjakan
- berkeliling kelas
- gelisah menunggu untuk memakai ayunan

Dipindai dengan CamScanner

c. Subjek MFA

RATING SCALE

NAMA / INISIAL : M F A ..... WAKTU : .....

UMUR : ..... TANGGAL : .....

NO	ITEM	SKOR			
		selalu 3	sering 2	kadang 1	Tidak pernah 0
Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)					
1	Anak mengajak teman bermain atau beraktivitas bersama.			✓	
2	Anak mau membantu teman saat diminta.		✓		
3	Anak merespon dengan baik ketika dipuji oleh teman.				✓
4	Anak mampu mempertahankan hubungan bermain dengan teman sebaya.			✓	
Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)					
1	Anak mampu mengendalikan emosi saat kecewa/marah. (1–4)			✓	
2	Anak mengikuti aturan sederhana tanpa banyak diarahkan. (1–4)		✓		
3	Anak dapat menunggu giliran ketika bermain/beraktivitas.		✓		

Dipindai dengan CamScanner

4	Anak mampu berkompromi ketika pendapatnya berbeda dengan orang lain.		✓		
Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)					
1	Anak mengerjakan tugas secara mandiri.	✓			
2	Anak duduk tenang selama kegiatan belajar.		✓		
3	Anak memperhatikan instruksi guru/orang tua.	✓			
4	Anak menyelesaikan aktivitas belajar hingga selesai.		✓		
Kepatuhan (*Compliance*)					
1	Anak mematuhi aturan yang berlaku (misalnya antre, aturan kelas/rumah).		✓		
2	Anak menggunakan waktu luang dengan baik.		✓		
3	Anak bersedia berbagi dengan teman/saudara.			✓	
4	Anak merapikan barang setelah digunakan.	✓			
Kemampuan Asertif (*Assertion*)					
1	Anak berani memulai percakapan dengan orang lain.				✓
2	Anak merespon pujian dari guru/teman.		✓		
3	Anak mampu meminta bantuan dengan cara yang tepat.	✓			

CS Dipindai dengan CamScanner

4	Anak berusaha menjalin pertemanan baru.				✓

Dipindai dengan CamScanner

Catatan Dskriptif

NAMA / INISIAL : .....TANGGAL : .....

UMUR : ..... WAKTU : .....

NO	ASPEK	Catatan
1	**Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)**	**Catatan Anekdot** 1) MFA bermain sendiri, mengambil kertas dan pensil menggoret-goret acuh dengan teman sekitar 2) MFA mendekati teman saat jam makan break time, tiba-tiba memberikan air minum teman 3) saat teman disekitar MFA, ia acuh tak acuh **Interpensi Peneliti** 1) mengajak ~~MFA~~ dalam aktivitas paralel bersama teman lainnya 2) ~~mengajari~~ mengajari MFA cara interaksi yang baik dan sopan 3) mengajari MFA mengajak teman melakukan aktivitas bersama

Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
		.....
2	Kemampuan Mengatur Diri Sendiri (*Self Management*)	**Catatan Anekdot**
		1) MFA sedikit marah tidak mendapatkan benda yang diinginkan media materik
		.....
		2) mood MFA kurang baik saat datang ke sekolah
		.....
		3) MFA mengambil mainan tidak bergantian
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		1) menenangkan anak dengan mencoba memberi pemahaman dan mengalihkan ke minat dan aktivitas lain
		.....
		2) memperbaiki mood MFA dengan berinteraksi dengannya
		.....
		3) mengajari MFA sabar dan bergantian

3	Kemampuan Akademis (*Academic Achievement*)	**Catatan Anekdot** 1) MFA mencoret-coret ditengah pengerjaan tugas 2) tidak langsung merespon ketika diberi arahan 3) berhenti mengerjakan tugas dan berkeliling tugas **Interpensi Peneliti** 1) diingatkan untuk melanjutkan tugas 2) memberikan arahan berulang 3) diingatkan untuk melanjutkan tugas

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
4	Kepatuhan (*Compliance*)	**Catatan Anekdot**
		1) meletakan sepatu dan tas pada rak tempatnya sesuai nama .....
		.....
		2) mengikuti arahan membuang sampah .....
		.....
		3) tidak mengikuti arahan. ketika sedang marah .....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		1). memberi penguatan positif dan mengu atkan kebiasaan baik lainnya .....
		.....
		2) memberikan penguatan positif .....
		.....
		3) menenangkan MFA dengan mengajaknya berinteraksi .....
		.....
		.....

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
S	**Kemampuan Asertif (*Assertion*)**	**Catatan Anekdot**
		1) MFA meminta izin ke toilet dengan menarik baju ~~guru~~ guru lalu langsung ke toilet
		.....
		2) menarik baju guru lalu menunjuk yang diinginkan (ke media motorik balok)
		.....
		3) reaksi kurang jelas saat diberi pujian
		.....
		.....
		.....
		.....
		.....
		Interpensi Peneliti
		1) membiasakan MFA dengan kata-kata sederhana "izin"
		.....
		2) membiasakan kata-kata sederhana "mau itu/ini"
		.....
		3) sambil berekspresi saat memberi pujian
		.....
		.....

CS Dipindai dengan CamScanner

		.....
		.....
		.....
Catatan Tambahan		
		- mendorong teman tanpa sebab - kadang membeo dengan kata kurang jelas - asik main sendiri
		.....

Dipindai dengan CamScanner

2. Verbatim
   a. *Significant Other* : Y (guru)
      Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
      Waktu : 13.00 WITA-Selesai
      Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang mister Waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita. Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan mister untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin \. Seluruh informasi yang mister berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap mister dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman mister sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	Pembukaam
37 38 39 40	*Bagaimana AT biasanya berinteraksi dengan teman di kelas atau saat bermain?* Anaknya kebanyakan masih belum bisa bermain secara paralel jadi masih secara	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)

41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73	individu, belum bisa berbagi, interaksinya kurang sekali jangankan bertegur sapa, bersebelahan saja masih cenderung menghindar *Bisakah mister ceritakan situasi terakhir ketika anak berinteraksi dengan temannya?* Kalau interaksi itu ada ketika berebut mainan, berselisih dan kalau dibujuk itu juga masih susah, untuk bersalaman, menyapa, memegang juga masih belum *Saat bermain, bagaimana anak menunjukkan keinginannya untuk ikut bergabung atau mengajak teman bermain?* Kalau mengajak teman masih tidak ada, dari pada mengajak atau bermain ia lebih fokus kemedianya seperti berebut atau kalau memegang medianya harus berdua atau bertiga ia akan meminta tolong kepada orang lain seperti guru, kalau teman jarang *Bagaimana reaksi anak ketika ada teman yang memberikan bantuan, pujian, atau ajakan bermain?* Tidak, hanya fokus bermain, seringnya begitu *Bisa ceritakan situasi saat anak mendapat pujian dari teman?* Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman sebayanya? Kalau tugas berkelompok belum bisa, kalau anak lain sudah ada yang bisa dikondisikan seperti anak yang sering merebut makanan dari bekal teman lainnya, diarahkan, dibimbing ”tidak boleh itu” sudah bisa menahan diri walaupun masih melihat hal yang dinginkan dari teman lainnya	
74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86	Saat anak merasa kesal, kecewa, atau marah, biasanya bagaimana reaksinya? Kalau itu yang agak susah biasanya anak itu tantrum, minimal tantrum untuk menyalurkan rasa kesal, kecewa, atau marah, dan itu macam-macam ada yang menangis sendiri, ada yang berteriak, dan yang paling parah itu bisa menyakiti diri sendiri cuman sudah jarang sih Apa yang biasanya miss/mister lakukan untuk menenangkan anak? Kalau saya biasanya saya beri ruang untuk mengeluarkan rasa itu sih dan sambil diawasi, kalau sudah menyakiti diri sendiri maka harus	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)

87 88 89	ditahan, dan lebih bagus lagi kalau bisa dialihkan dengan aktivitas lain supaya bisa mengganti perasaannya	
90 91	Bagaimana anak menanggapi arahan atau peraturan di kelas?	
92 93 94 95 96	Kalau aturan asal tidak berteriak dan sambil duduk, dan beberapa anak juga masih agak susah kalau disuruh duduk begitu saja jadi bisa dibarengi dengan aktivitas lain seperti melap meja atau membersihkan sesuatu	
97 98 99	Dalam situasi seperti apa anak mudah diarahkan?, apakah butuh waktu untuk menyesuaikan?	
100 101 102 103 104 105 106 107 108	Ada, kalau misal moodnya lagi bagus, jadi kalau moodnya bagus seperti senang tapi tidak terlalu senang, karena kalau terlalu senang susah juga karena tertawa terus, kalau mood baik dia bisa meniru dengan baik, nurut, dan fokusnya ada, biasanya mood bagus karena tidurnya bagus dan makannya kenyang itu mudah diarahkan, tapi kalau lapar, ngantuk itu mempengaruhi betul dan pasti sulit	
109 110 111	Kalau anak berselisih dengan temannya, misalnya berebut mainan, biasanya apa yang anak lakukan?	
112 113	Biasanya mukul, atau menagis sambil merebut, jadi harus ditengahi kalau ada perselisihan	
114 115 116	Apakah anak bisa menyelesaikan situasi itu sendiri atau perlu bantuan?, bagaimana anak menyelesaikan masalah itu	
117	Masih, masih perlu bantuan	
118 119	Jika anak tidak setuju dengan guru atau teman, biasanya bagaimana tanggapan anaknya?	
120	Mencoba kabur, menghindar atau marah,	
121 122	Bisakah miss/mister ceritakan situasi saat anak menghadapi perbedaan pendapat?	
123 124 125 126 127 128 129 130 131 132	Jadi kalau anak itu dia disuruh tapi ana media belajar yang dia sudah terpaku lalu kita arahkan untuk berdiri itu agak susah, maka anak itu akan berusaha menata dan setiap kita berdirikan sesuai arahan kita dia akan ikut, jadi sudah dihindarkan dulu media itu supaya tidak ribut, jadi anak dibiasakan untuk patuh daripada tidak belajar dan butuh waktu lama, jadi lebih efisien kalau dihindarkan media tersebut untuk anaknya	

133 134 135	Bagaimana cara anak mengerjakan tugas di kelas, apakah cenderung mandiri atau butuh bantuan?	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)
136 137 138 139	Kalau diliat dari kemampuan motorik halusnya sih sudah ok, jari jari sudah kuat, jadi cuman masalah fokus, perlu bantuan kecil buat ngarahin fokusnya untuk pengerjaan yang baik	
140 141	Bisa diceritakan momen ketika anak mengerjakan tugas di kelas?	
142 143 144 145 146 147	Saat mengerjakan tugas, medianya kan menempel biasanya memakai dobel tip, biasanya dia mencari tekstur jadi bisa dipegang-pegang mencari sensasi lengketnya, jadi masih perlu diarahkan, dan pakai pensil itu juga harus yang agak pendek biar tidak dimainin	
148 149	Saat guru menjelaskan pelajaran, bagaimana perhatian anak?	
150 151 152 153 154	Tidak fokus, jadi masih perlu bantuan dampingan penuh untuk mengerti dari awal dan pola tugasnya dari awal sampai beberapa kali, bertemu tugas yang sama beberapa kali dia sudah bisa sendiri	
155 156	Bagaimana perilaku anak selama proses belajar berlangsung?	
157 158 159 160 161 162	Nah kalau kita berperan bergantian, jadi 2 guru itu menangani anak-ana secara bergantian kecuali anaknya bisa mandiri maka tidak perlu, tapi ada beberapa anak termasuk Alex harus didampingi supaya bisa mengerjakan dengan baik	
163 164 165 166	Apakah mudah terganggu dengan hal lain?, Apa yang anak bisa mulai bosan atau gelisah saat sedang belajar?, lalu bagaimana miss/mister menangani hal tersebut?	
167 168 169 170 171 172 173 174 175 176	Perhatian, fokusnya kan mudah terganggu, kalau apa lagi kalau kebanyakan nerima stimulus ia bisa teriak, kalau belajar ia bisa mulai bosan atau gilisah, sering terjadi, menanganinnya saya kasih, saya biarin aja selama tidak mengganggu anak lain pakai coping mekanisme, jadi kalau teriak kita arahkan ke musik pelan-pelan,kalau balik-balik meja juga kita arahkan misal masih dalam batas normal selama tidak membahayakan	
177 178	Saat guru memberi instruksi, bagaimana anak meresponnya?	

179 180 181 182 183	Kalau dalam bentuk verbal susah paling Cuma bisa 1-2 kata ”taruh”, ”ambil”, ”taruh sana”, ”taruh sini”, dan kalau dalam bentuk motorik halus seperti worksheet masih perlu gestur sentuhan seperti digerakin, di colek	
184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang berlaku di sekolah? Anak masih belum memahami, dan masih sering dilanggar, dia hapalnya sama karakter guru kalau dengan guru ini dia berani, dan dengan guru yang sering mengatur dia maka dia lebih patuh, dan kadang dengan yang lainnya dia bisa bebas, atau melawan Adakah aturan yang mudah atau sulit dipatuhi anak?, aturan seperti apa?, berapa lama anak bisa menyesuaikan aturan yang berlaku di sekolah? Yang mudah itu di arahkan duduk di kursi, tapi kalau moodnya tidak baik maka dia juga bisa berdiri di kursi, cuman sekarang tidak berdiri dimeja lagi Saat waktu luang anak biasanya melakukan apa di sekolah? Nah itu coping mekanisme, cuman beberapa anak ada yang bengong, dan kalau alex biasanya bersuara-suara colak-colek Apakah anak memilih bermain sendiri atau mencari teman bermain?, apakah terus bermain dengan satu benda yang sama? Iya bermain sendiri, dan dengan benda yang sama, sebetulnya ada beberapa mainan, cuman itu tidak bagus jadi sudah kita eliminasi mainan-mainan yang membuat dia terlalu sibuk, dikelaskan banyak itu barang-barang, langsung itu dia tak bisa diarahin, dia mainannya di haburin, dibuangin sehingga jadi susah, makanya kelas itu sudah diseterilkan dari distraksi tersebut Saat teman meminta bantuan, bagaimana respon anak? Kalau dimintai bantuan dari guru buat beres-beres bisa, ambil lalu taruh cuman bisanya instruksinya 1 tahap saja dan ia sudah bisa kalau 2 tahap itu masih susah, misal taruh pesil dalam kotak pensil tapi kotak pensilnya didalam tas masih susah, jadi misal kita suruh ambil kotak	Aspek Kepatuhan (*Complience*)

225 226 227 228 229 230	pensil dulu letakan, lalu kita suruh memasukan pensilnya Dalam kegiatan bersama, bagaimana anak menyesuaikan diri dengan aturan sederhana di kelas? Masih belum bisa, masih perlu bantuan	
231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259	Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak memulai percakapan dengan guru atau teman? Kalau secara verbal tidak ada, kalau interaksi seperti menyentuh dengan gestur tubuh mengajak kemana itu bisa Saat mendapat pujian, bagaimana respon anak?, apakah anak tampak senang, malu, atau tidak menanggapi? Responnya ada, dan itu sebagai reward biasanya, misal kalau bisa bilang ”good”, dan kalau tidak bilang ”bad” dikasih tau ini salah kalau salah, dan kalau pujian bentuk tos juga tau dan senang Ketika ada teman baru, bagaimana cara anak mendekati atau berinteraksi dengannya?, bagaimana sikapnya?, apa yang anak lakukan saat bertemu teman baru?, apakah anak canggung atau mudah akrab dengan teman baru? Tidak ada, cenderung tidak peduli kecuali mereka berbagi media yang sama dia akan ikut Dalam kegiatan kelompok, bagaimana keberanian anak ketika diminta berbicara di depan teman-temannya? Saya rasa belum, kalau keberanian belum ada, tapi kalau itu kemauannya sendiri dia mau saja tampil malah kitanya yang berusaha me rem misal dia tidak bisa lagi dihentikan tampilnya harusnya sudah selesai	Aspek Asertif (*Assertion*)
258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268	apa perkembangan AT yang terlihat sekarang dibandingkan dulu Kalau dibandingkan dulu, perkembangan AT sudah cukup terlihat. Waktu awal masuk, AT masih perlu banyak pendampingan untuk kegiatan sehari-hari di sekolah. Misalnya meletakkan sepatu dan tas saja masih harus diingatkan dan dibantu. Saat mengerjakan tugas juga belum bisa mengikuti arahan dengan baik. Sekarang AT sudah lebih terbiasa dengan rutinitas di sekolah, jadi lebih mudah diarahkan	Penutup

269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305	dan sudah mulai bisa melakukan beberapa kegiatan secara mandiri. Dulu AT juga sering kesulitan menunggu giliran. Kalau ada media atau mainan yang sedang dipakai temannya, biasanya langsung ingin mengambil atau menjadi tidak sabar. Saat harus antre juga masih sulit menunggu. Sekarang masih perlu diingatkan, tetapi sudah jauh lebih bisa menunggu dibandingkan sebelumnya dan lebih mudah menerima arahan. Kalau untuk tantrum dan perubahan mood juga sudah lebih baik. Dulu kalau keinginannya tidak terpenuhi atau ada perubahan kegiatan, reaksinya lebih sering muncul dan butuh waktu lebih lama untuk ditenangkan. Sekarang kejadian seperti itu sudah lebih jarang, dan ketika mulai kesal biasanya lebih cepat tenang setelah diberikan arahan atau pendampingan. Terima kasih banyak mister atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi cerita serta pengalaman selama wawancara ini. Informasi yang mister sampaikan sangat membantu dalam memahami bagaimana perkembangan dan interaksi sosial anak di lingkungan sehari-hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun anak-anak di Homeschooling Sukacita. Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun yang tidak disengaja menyinggung perasaan mister, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya. Saya akhiri, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

b. *Significant Other* : SA (Guru)
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 13.00 WITA-Selesai
Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang miss Waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita. Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan miss untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin. Seluruh informasi yang miss berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap miss dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman miss sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	Pembukaan
37 38 39 40	Bagaimana anak biasanya berinteraksi dengan teman di kelas atau saat bermain? Kalau berinteraksi dengan teman itu akhir-akhir ini jarang, cuman pernah sesekali dia mengajak	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)

41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79	temannya bermain namanya kaindra, dan itu juga mengajaknya bukan dengan verbal karena terkebatasan komunikasi, jadi lebih mendatangi temannya, pegang tangan Bisakah miss/mister ceritakan situasi terakhir ketika anak berinteraksi dengan temannya? Pernah dia kemarin dia duduk bersampingan dengan kiandra terus dia memegang tangannya tangan kiandra liat mata sambil senyum-senyum, cuman karena si kiandra itu kurang merespon jadi dia kayak tidak mau berinteraksi, itu saja interaksi sosialnya Saat bermain, bagaimana anak menunjukkan keinginannya untuk ikut bergabung atau mengajak teman bermain? Apakah anak menatap teman, memanggil nama, atau menggunakan gerakan tertentu? Kalau MFR itu sering menggunakan gerakan tertetu, misalnya temannya lagi bermain dia bisa ikut bergabung dengan teman itu dan main sama-sama Bagaimana reaksi anak ketika ada teman yang memberikan bantuan, pujian, atau ajakan bermain? Kalau memberikan bantuan dia tidak menolak, seperti diinstruksikan beres-beres di *playground* kan ada ngangkat track-trackan dengan temannya bantuin dan dia lumayan bagus juga kalau misalnya ajakan bermain dia masih belum ada Bisa ceritakan situasi saat anak mendapat pujian dari teman? Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman sebayanya? Kalau untuk MFR itu dia tidak akan ganggu teman kalau temannya tidak ganggu dia duluan, jadi kalau ada temannya yang ngajakin main, atau duduk berdampingan dia lumayan bagus juga, responnya lumayan positif	
80 81 82 83 84 85 86	Saat anak merasa kesal, kecewa, atau marah, biasanya bagaimana reaksinya? Kalau untuk marah biasanya disebabkan oleh hal yang tidak sesuai keinginannya, jadi kalau marah itu bisa munculin emosi seperti tantrum, rebahan, merengek, menangis, atau nyakitin diri sendiri dengan pukul-pukul tangan atau	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)

87 88 89 90	bisa juga dia nyerang orang lain. Dan kalau misalkan senang ketika dia melihat sesuatu yang bikin dia tertarik dia akan melakukan *hand flapping*	
91 92	Apa yang biasanya miss/mister lakukan untuk menenangkan anak?	
93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107	Biasanya kalau dia lagi marah ketika keinginannya tidak terpenuhi kami berikan ruang dan waktu dulu, jadi anak itu dibiarkan dulu meregulasi emosinya dulu jangan langsung dialihkan atau diberikan benda yang dia sukai, karena nanti dia mikirnya kalau marah selalu dapat sesuatu sesuai keinginannya, jadi lebih diberikan ruang dan waktu buat nenangin dirinya sendiri, tapi bisa juga sesekali ditenangin kayak dibilangin ”sabar”, sama kalau misalkan dia lagi tantrum itu kami liat dulu benda disamping itu ada yang membahayakan atau tidak, kalau misal ada yang membahayakan maka dijauhkan biar tidak menyakiti diri	
108 109	Bagaimana anak menanggapi arahan atau peraturan di kelas?	
110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124	”Kalau mengikuti aturan itu MFR sudah lumayan pemahamannya seperti mengikuti instruksi satu tahap seperti ” MFR duduk!” hanya dengan verbal pun bisa, tanpa harus kita arahin ke kursi pun sudah bisa dan seperti ”ambil tas!” atau ”ambil bekal!” pun juga sudah bisa, sama dikelas kalau sudah selesaikan biasanya dibereskan, jadi kita suruh untuk membereskan ”ayo kita bereskan tumpuk kursinya!” itu pun paham, lalu kalau untuk instruksi yang bertahap dua atau tiga tahap itu masih perlu dibantu gerakan tunjukan seperti ” MFR!, ambil benda itu lalu letakan diatas meja!” maka harus kasih tunjukan biar dia bisa memahami”	
125 126 127	Dalam situasi seperti apa anak mudah diarahkan?, apakah butuh waktu untuk menyesuaikan?	
128 129 130 131 132	Kalau untuk MFR cukup responsif kalau moodnya lagi bagus seperti ” MFR duduk!” dia cepat kalau moodnya lagi bagus, tapi kalau mood dia lagi tidak stabil, lagi marah-marah, kurang tidur, moodnya jelek sedari rumah itu	

133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176	perlu instruksi berulang seperti ” MFR ayo duduk!, duduk!, ayo duduk!” atau kita arahin dengan mengangkat dia baru mau duduk baru mau ngikut arahan Kalau anak berselisih dengan temannya, misalnya berebut mainan, biasanya apa yang anak lakukan? Pernah itu dia berebut bukan mainan tapi alat tulis pewarna itu dengan temannya, kalau berebut itu dia berusaha mempertahankan keinginannya, dan kalau misal temannya yang dapat dia akan memukul temannya dia akan memukul temannya itu sebagai bentuk kekesalannya alatnya direbut atau hal yang diinginkannya direbut Apakah anak bisa menyelesaikan situasi itu sendiri atau perlu bantuan?, bagaimana anak menyelesaikan masalah itu Kalau misalkan temannya membalas dia akan membalas juga, jadi masih perlu bantuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut biar emosinya tidak berterus-terus dan mereda Jika anak tidak setuju dengan guru atau teman, biasanya bagaimana tanggapan anaknya? Kalau MFR itu misalnya tidak suka dan tidak sesuai keinginannya pasti akan tantrum, marah, nangis, merengek, dan menolak juga Bisakah miss/mister ceritakan situasi saat anak menghadapi perbedaan pendapat? Kalau misalkan hari itu di *playground* dia aktivitasnya menempel cuman karena minggu lalu dia punya aktivitas berenang, jadi dia nangkepnya itu hari ini itu berenang, jadi karena hari ini tidak sesuai pendapatnya yang ”oh hari ini itu berenang” yang ternyata hari ini kegiatannya menempel maka dia akan marah karena itu balik lagi dia butuh ruang dan waktu untuk menerima bahwa hari ini itu tidak berenang baru setelah itu dia mau saja menempel walaupun di awal-awal itu harus enangis, dan merengek untuk menolaknya tapi akhirnya saat dikasih ruang dan waktu dan emosinya lumayan tenang akhirnya dia bisa mengikuti aktivitas hari ini	

177 178 179	Bagaimana cara anak mengerjakan tugas di kelas, apakah cenderung mandiri atau butuh bantuan?	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)
180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192	Kalau untuk mengerjakan tugas itu MFR lumayan tertarik sama aktivitas menempel, yang mana seperti membuka doble tip untuk anak lain masih agak kesusahan tapi untuk MFR sudah lumayan mandiri untuk membuka doble tip lalu menempel, sama dia cukup tertarik juga dengan aktivitas menempel, apalagi pemahamannya untuk menyamakan gambar, warna, dan bentuk itu sudah bisa sendiri mengerjakannya, cuman untuk aktivitas- aktivitas yang lain seperti menulis itu masih perlu diarahin memegang pensil itu bagaimana itu masih perlu diarahin	
193 194	Bisa diceritakan momen ketika anak mengerjakan tugas di kelas?	
195 196	Saat guru menjelaskan pelajaran, bagaimana perhatian anak?	
197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208	Kalau saat menjelaskan pelajaran itu rentan perhatiannya cukup singkat, jadi apalagi misalnya aktivitasnya yang memang tidak dia sukai itu fokusnya tidak ada sama sekali, apalagi kalau kita ajak buat mengerjakan maka akan ada penolakan, tapi kalau memang suka sama aktivitas itu lumayan fokus tapi harus ada pendampingan juga, dan kalau dia sudah selesai mengerjakn aktivitas itu biasanya masih suka yang lari-lari dari tempat duduk yang berarti fokusnya juga mudah teralihkan dan masih belum konsisten	
209 210 211	Dalam kondisi seperti apa anak bisa fokus lebih lama?, apa perlu bantuan atau tidak bisa sama sekali?	
212 213 214 215 216 217 218 219 220 221	Kalau untuk fokus yang lebih lama itu kalau dalam kegiatan mewarna kalau untuk kegiatan mewarna itukan cukup memakan waktu dia mewarna, dan melukis dia cukup suka, jadi lumayan fokus juga, untuk MFR sendiri seperti mewarna buah-buahan dia bisa menyesuaikan warnanya contohnya kalau apel merah, kaau anggur ungu, jeruk oren dan fokusnya lumayan bagus dengan aktivitas mewarna Bagaimana perilaku anak selama proses belajar	

222 223	berlangsung? Apakah mudah terganggu dengan hal lain?	
224 225 226 227 228 229	Kalau itu dia mengusahakan ngerjakan dulu, jadi kalau kita kasih aktivitas dia mau ngerjakan sampai selesai, tapi kalau sudah selesai dan tidak ada aktivitas lain maka dia akan langsung beranjak lalu entah dia lari-lari, berbarung, atau cari kegiatan lainnya.	
230 231 232	Apa yang anak bisa mulai bosan atau gelisah saat sedang belajar?, lalu bagaimana miss/mister menangani hal tersebut?	
233 234 235 236 237 238 239 240 241 242	Kalau itu bisa kadang dia merasa bosan, sama kalau dikasih togas dalam jumlah banyak yang butuh ketekunan itu daya juangnya masih kurang dan ketahanan aktivitasnya juga kurang, jadi kalau dia mau ngerjain aktivitas tapi di akhir-akhir di tengah-tengah dia bisa beranjak dari tempat duduk, dan lari-lari, dan kalau kita arahin lagi buat duduk ” MFR ayo duduk selesaikan!” itu bisa aja tapi harus didampingi penuh	
243 244	Saat guru memberi instruksi, bagaimana anak meresponnya?	
245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256	Kalau untuk instruksi itu MFR lumayan bisa diarahin tapi instruksinya harus jelas dan harus sederhana juga karena untuk dia mengerti instruksi bertahap, dua tahap, tiga tahap apalagi benda-benda yang dia belum kenali misalnya ” MFR tolong ambilkan tissu!”, ”lap meja!” itu dia agak kesusahan untuk memahami instruksinya, jadi kita perlu untuk kenalkan dulu ”ini tissu”, ” MFR tolong ambilkan tissu!”, ”lap meja!” baru dia paham, jadi untuk instrusi dari kita itu bersedia saja dan lumayan bisa diarahin	
257 258	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang berlaku di sekolah?	Aspek Kepatuhan (*Complience*)
259 260 261 262 263 264 265 266 267	Kalau untuk MFR itu mengikuti aturan yang ada disekolah cukup bagus untuk pembiasaan harian misalkan di awal pembelajaran itu dia meletakan tas sesuai tempatnya, meletakan sepatu sesuai tempatnya, masuk kelas juga sudah fleksibel tidak seperti dulu kalau belajar disitu maka harus disitu juga dan bakal tantrum, kalau sekarang dia cukup fleksibel mau di kelas manapun dia belajar sudah lumayan mau, sama	

268	kalau mengikuti peraturan dikelas kayak duduk	
269	tertib selama opening juga sudah lumayan,	
270	walaupun kalau untuk bernyanyi dan	
271	mendengarkan lagu masih belum, tapi kalau	
272	duduk sepanjang opening berlangsung itu sudah	
273	lumayan tertib, sudah bisa kayak ” MFR ayo	
274	berdoa!” itu sudah bisa mengangkat tangan	
275	sampai doa itu selesai sendiri, jadi untuk	
276	peraturan sekolah itu sudah lumayan bisa	
277	diarahin	
278	Adakah aturan yang mudah atau sulit dipatuhi	
279	anak?, aturan seperti apa?, berapa lama anak	
280	bisa menyesuaikan aturan yang berlaku di	
281	sekolah?	
282	Kalau untuk peraturan yang mudah itu ada ”ayo	
283	MFR masuk kelas!”, ”kelasnya disini MFR!”, ”	
284	MFR ayo kita ambil bekal!” cukup patuh untuk	
285	peraturan- peraturan seperti ini, paling	
286	peraturan yang paling sulit itu kalau misanya	
287	kegiatan hari ini itu tidak sesuai ekspetasi kayak	
288	jum’at kemarin aktivitasnya berenang ternyata	
289	hari ini itu ternyata aktivitasnya bukan	
290	berenang karena dia mikirnya sama lagi bahwa	
291	jum’at ini berenang, jadi agak sulit dia	
292	mengikuti peraturan yang dia kira hari ini	
293	berenang padahal tidak, dia agak susah diarahin	
294	kalau sudah tidak sesuai ekspetasinya	
295	Saat waktu luang anak biasanya melakukan apa	
296	di sekolah?	
297	Kalau misalnya waktu luang itu dia lebih ke	
298	lari-lari habis itu mengeksplor kelas habis itu	
299	misal kalau ada kegiatan nempel-nempel	
300	worksheet di dalam lemari itu dia ngambil	
301	sendiri worksheetnya, kalau di playground	
302	misalnya ada waktu luang ngambil media	
303	sendiri juga, cuman anaknya cenderung banyak	
304	rebahan kalau tidak ada kegiatan dan media	
305	sama sekali dan dia lebih memilih rebahan	
306	dibawah lantai	
307	Apakah anak memilih bermain sendiri atau	
308	mencari teman bermain?, apakah terus bermain	
309	dengan satu benda yang sama?	
310	Kalau bermain dia cenderung main sendiri, jadi	
311	missal kalau ada media atau apa dia lebih suka	
312	main sendiri tanpa ngajak teman main, kayak	
313	misalkan dia bermain ayunan maka dia lebih	

314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344	suka bermain ayunan sendiri tanpa diganggu orang, orang mendekati pun kayak sudah mau marah dia mikirnya teman itu mau rebut ayunannya, atau teman itu ketita MFR berayun duduk depan dia jadi merasa nyusahin dia, jadi dia cenderung main sendiri Saat teman meminta bantuan, bagaimana respon anak? Kalau teman meminta bantuan itu jarang, tapi MFR itu dilihat karena dia suka sekali aktivitas menempel lalu lihat teman kurang minatnya dia bisa bantuin teman, jadi aktivitas teman tadi diselesaikan, habis itu dia juga bisa bantuin teman buat buang sampah bekas doble tipnya itu tanpa harus diminta Bisa ceritakan situasi saat anak diminta berbagi atau membantu?, apakah anak merespon dan bisa menjaga kontak mata dengan lawan bicara?, bagaimana interaksi anak dengan teman apakah bisa dengan lisan atau hanya isyarat bahasa tubuh saja? Dalam kegiatan bersama, bagaimana anak menyesuaikan diri dengan aturan sederhana di kelas? Kalau dalam segi kelompok MFR itu anaknya lumayan mau diarahin, cuman terkadang kalau suka sekali sama aktivitas itu maka jadi mau ngerjain terun sehingga jadi susah bergantian dengan anak yang lain, seperti melukis padahal dia sudah tapi dia mau ngerjain terus atau sebenarnya itu belum gilirannya	
345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357	Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak memulai percakapan dengan guru atau teman? Apakah menggunakan kata, gerak tubuh, atau ekspresi tertentu? Apakah anak bisa menjaga kontak mata dengan lawan bicara? Kalau memulai pembicaraan itu masih belum bisa, jadi masih lebih ke kita dulu yang ngajak baru dia mulai, Cuma kalau inisiatif belajar itu ada, jadi dia narik tangan kita buat dikasih worksheet, jadi masih belum bisa memulai percakapan dengan kata tapi kalau untuk gestur ada lumayan. Kalau untuk kontak mata ketika dipanggil nama lumayan munculin kontak	Aspek Asertif (*Assertion*)

358 359	mata, tapi kalau kita ajakin komunikasi kontak matanya masih mudah teralihkan	
360 361 362 363 364 365	Saat mendapat pujian, bagaimana respon anak? Biasanya kalau dia berhasil melakukan aktivitas itu kita kasih reward seperti tos tangan atau kata ”good job” itu responnya lumayan positif biasanya senyum atau bisa ngikutin juga bilang ”tos” jadi mau saja merespon	
366 367	Apakah anak tampak senang, malu, atau tidak menanggapi?	
368 369	Ketika ada teman baru, bagaimana cara anak mendekati atau berinteraksi dengannya?	
370 371 372 373 374 375 376	Untuk itu masih belum terlihat dia masih belum peka sama teman baru atau ngajakin berinteraksi tapi dia lumayan menerima saja keberadaan teman baru itu, jadi kalau dia didekatin sama orang dia tidak menjauh, cuman untuk memulai interaksi atau peka terhadap teman baru itu masih belum	
377 378 379 380	Bagaimana sikapnya?, apa yang anak lakukan saat bertemu teman baru?, apakah anak canggung atau mudah akrab dengan teman baru?	
381 382 383	Dalam kegiatan kelompok, bagaimana keberanian anak ketika diminta berbicara di depan teman-temannya?	
384 385 386 387 388 389	Kalau untuk itu, misal dalam kelompok anak selalu bergantian, dia lumayan bisa diarahin dan berani juga tampil di depan teman cuman kadang masih perlu dibantu dan didampingi penuh buat dia bisa nyelesain tugas itu sesuai dengan arahan	
390 391 392	Apakah anak tampak percaya diri atau masih perlu dorongan?, bisakah anak mengeluarkan kata dengan jelas?	
393 394 395 396 397	Kalau untuk itu masih belum terlihat, tapi dia tidak memperlihatkan malu tidak memperlihatkan percaya diri juga cuman dia bersedia kalau diminta beraktivitas dalam setting kelompok	
398 399	Lalu, bagaimana perkembangan MFR yang terlihat sekarang dibanding dulu	Penutup
400 401 402 403	Kalau dibandingkan saat awal masuk, perkembangan MFR sudah cukup terlihat. Dulu MFR masih sangat sulit mengikuti rutinitas di sekolah. Dia sering berjalan ke sana kemari di	

404	dalam kelas, kadang rebahan di lantai, sehingga	
405	kegiatan belajar belum bisa diikuti dengan baik.	
406	Sekarang masih sesekali seperti itu, tetapi sudah	
407	lebih mudah diarahkan untuk kembali	
408	mengikuti kegiatan, walaupun memang belum	
409	bisa bertahan lama. Kemampuan	
410	komunikasinya juga berkembang. Awalnya	
411	MFR belum bisa mengucapkan kata yang	
412	bermakna, hanya mengeluarkan bunyi-bunyi	
413	saja. Sekarang sudah mulai mengucapkan	
414	beberapa kata sederhana, misalnya 'lapa' kalau	
415	lapar atau 'cok' untuk menyebut kue. Walaupun	
416	belum jelas, itu sudah menunjukkan adanya	
417	perkembangan kemampuan verbal. Kalau	
418	dalam kegiatan bersama juga ada perubahan.	
419	Dulu MFR sangat sulit menunggu giliran,	
420	misalnya saat bermain ayunan sering langsung	
421	merebut atau tidak mau bergantian. Sekarang	
422	sudah lebih bisa menunggu dan kalau belum	
423	mendapat giliran biasanya bisa dialihkan ke	
424	aktivitas lain. Selain itu, sekarang MFR juga	
425	sering membantu membereskan alat atau media	
426	setelah kegiatan selesai. Perubahan saat	
427	mengelola emosi juga terlihat. Dulu kalau	
428	keinginannya tidak sesuai atau ada perubahan	
429	kegiatan, MFR bisa tantrum cukup lama,	
430	rebahan, sampai menghentakkan kaki.	
431	Sekarang perilaku itu masih kadang muncul	
432	kalau mood-nya kurang baik, tetapi	
433	intensitasnya sudah jauh berkurang dan lebih	
434	mudah ditenangkan dibandingkan sebelumnya.	
435	Terima kasih banyak miss atas waktu dan	
436	kesediaannya untuk berbagi cerita serta	
437	pengalaman selama wawancara ini.	
438	Informasi yang miss sampaikan sangat	
439	membantu dalam memahami bagaimana	
440	perkembangan dan interaksi sosial anak di	
441	lingkungan sehari-hari.	
442	Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan	
443	manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun	
444	anak-anak di Homeschooling Sukacita.	
445	Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon	
446	maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun	
447	yang tidak disengaja menyinggung perasaan	
448	miss, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih atas	
449	partisipasi dan kerja samanya.	

450 451 452 453	Saya akhiri, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

c. *Significant Other* : F (Guru)
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 13.00 WITA-Selesai
Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang miss Waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita. Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan miss untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin. Seluruh informasi yang miss berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap miss dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman miss sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	Pembukaan

36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68	Bagaimana anak biasanya berinteraksi dengan teman di kelas atau saat bermain? Kalau MFA, biasanya itu dia ingin bermain tapi tidak bisa membawa diri ke teman lainnya, padahal dia itu mau berteman tapi cara dai masih belum paham bagaimana caranya berinteraksi, jadi dia menunjukannya dengan mengambil makanan temannya atau hendak bercanda tapi dengan cara yang salah yang membuat teman lainnya yang didekatnya kadang takut Bisakah miss/mister ceritakan situasi terakhir ketika anak berinteraksi dengan temannya? Saat bermain, bagaimana anak menunjukkan keinginannya untuk ikut bergabung atau mengajak teman bermain? Apakah anak menatap teman, memanggil nama, atau menggunakan gerakan tertentu? Bisa menggunakan gerakan tertentu tapi kalau menatap atau memanggil itu masih belum bisa, dan rata-rata anak disini juga belum bisa juga kalau menatap dan memanggil, tapi kalau menggunakan gerakan, menyentuh, atau mendekati itu bisa Bagaimana reaksi anak ketika ada teman yang memberikan bantuan, pujian, atau ajakan bermain? Masih belum ada respon, masih belum paham Bisa ceritakan situasi saat anak mendapat pujian dari teman? Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman sebayanya? Masih belum paham dia bagaimana caranya	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)
69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81	Saat anak merasa kesal, kecewa, atau marah, biasanya bagaimana reaksinya? Biasanya itu terjadi ketika keinginannya tidak terpenuhi, dan biasanya bisa tantrum, marah-marah namun biasanya lebih ke marah, atau kalau misalnya ada barang didekatnya bisa dilemparnya Apa yang biasanya miss/mister lakukan untuk menenangkan anak? Kalau MFA lebih ditenangin saja, atau kalau tantrumnya berlebihan bisa dibawa keruangan kosong seperti perpustakaan, dan biasanya kalau disini keperpustakaan, karena kalau	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)

82 83	dikelas nanti takutnya bisa menyakiti temannya yang lain atau sekitarnya	
84 85	Bagaimana anak menanggapi arahan atau peraturan di kelas?	
86 87 88	Kalau MFA dia paham dengan aturan, misalnya kalau dinstruksikan duduk, atau mengambil bekal dia paham saja	
89 90 91	Dalam situasi seperti apa anak mudah diarahkan?, apakah butuh waktu untuk menyesuaikan?	
92 93 94 95 96 97 98 99 100	Kalau moodnya bagus, tapi kalau misalnya lagi lapar atau moodnya tidak bagus dari awal dia datang ke sekolah itu biasanya susah sudah untuk diarahkan, tapi misalnya dari awal datang moodnya sudah bagus maka seterusnya akan bagus selagi tidak ada hal yang membuat moodnya hancur. Dan biasanya membutuhkan instruksi beberapa kali kalau hanya sekali dia nasih belum bisa	
101 102 103	Kalau anak berselisih dengan temannya, misalnya berebut mainan, biasanya apa yang anak lakukan?	
104 105 106 107 108 109 110 111 112	Kalau berselisih misalnya mau mainan yang dimainkan temannya dia dia biasanya memang merebut, karena dia masih belum paham seperti antri menunggu, kecuali kalau dia diarahkan atau didampingi maka dia paham, tapi kalau sendirian dia masih belum paham. Dan kalau dia berebut dan tidak dapat, dia bisa marah atau biasa saja seperti kalau tidak dapat tidak apa apa	
113 114 115	Apakah anak bisa menyelesaikan situasi itu sendiri atau perlu bantuan?, bagaimana anak menyelesaikan masalah itu	
116 117	Jika anak tidak setuju dengan guru atau teman, biasanya bagaimana tanggapan anaknya?	
118 119	Dia masih tidak paham, jadi dia hanya acuh tak acuh saja	
120 121 122	Bagaimana cara anak mengerjakan tugas di kelas, apakah cenderung mandiri atau butuh bantuan?	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)
123	Masih perlu bantuan	
124 125	Bisa diceritakan momen ketika anak mengerjakan tugas di kelas?	
126 127	Kalau MFA mengerjakan tugas itu bisa saja seperti motorik halus dan motorik kasarnya,	

128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170	tapi masih perlu buat didampingi, karena MFA itu dominan apa yang dilihatnya atau di sekitarnya dicoret-coretnya jadi perlu didampingi penuh tidak bisa misal dia mengerjakan mandiri saja Saat guru menjelaskan pelajaran, bagaimana perhatian anak? Masih kurang fokus, dan kalau duduk sudah lumayan bagus sudah tahan lama, tapi kalau fokus masih sering terdistraksi Dalam kondisi seperti apa anak bisa fokus lebih lama?, apa perlu bantuan atau tidak bisa sama sekali? Ada tapi jarang, itu dilihat dari kondisi kelasnya, kalau kondisi kelasnya kurang koperatif maka anaknya cenderung kurang fokus, tapi kalau di kelas kondisinyabagus-bagus saja dan koperatif maka fokus MFA bagus saja, apalagi kalau ada suara temannya yang nangis maka fokusnya MFA akan kurang kondusif Bagaimana perilaku anak selama proses belajar berlangsung? Kalau MFA mudah terganggu terus daya belajarnya juga maasih sedikit, misalnya kalau ada pelajaran yang dirasa MFA itu susah dia itu cepat menyerah lalu kalau gurunya itu memaksa maka MFA nya akan tantrum Apakah mudah terganggu dengan hal lain?, Apa yang anak bisa mulai bosan atau gelisah saat sedang belajar?, lalu bagaimana miss/mister menangani hal tersebut? Biasanya kalau MFA kesusahan maka diberi pelajaran yang lebih mudah lagi, lalu kalau pelajaran yang mudah tadi selesai maka lanjut lagi dengan pelajaran yang dirasa susah tadi Saat guru memberi instruksi, bagaimana anak meresponnya? Apakah anak langsung paham atau perlu diulang beberapa kali, dan perlu bantuan? Kalau instrusi perintah ambil bekal dan membuang sampah itu satu kali instruksi saja bisa, tapi kalau pelajaran itu perlu beberapa kali	
171 172	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang berlaku di sekolah?	Aspek Kepatuhan (*Complience*)

173 174 175 176 177 178 179 180	Kalau MFA untuk peraturan sudah konsisten, apalagi kalau instruksi satu kali bisa saja, lalu kalau mengambil bekal di loker dia sudah tahu, terus meletakan sepatu sesuai namanya juga sudah tahu, dan peraturan-peraturan yang sudah ada disekolah ini dia sudah tahu dan konsisten, dia sudah tahu dimana meletakan sepatu, tas, dan bekalnya	
181 182 183 184	Adakah aturan yang mudah atau sulit dipatuhi anak?, aturan seperti apa?, berapa lama anak bisa menyesuaikan aturan yang berlaku di sekolah?	
185 186 187	Kalau MFA untuk aturan sudah bagus saja, kecuali kalau lagi tantrum maka MFA sulit untuk mematuhi aturan	
188 189	Saat waktu luang anak biasanya melakukan apa di sekolah?	
190	Biasanya bermain sendiri	
191 192 193	Apakah anak memilih bermain sendiri atau mencari teman bermain?, apakah terus bermain dengan satu benda yang sama?	
194 195 196 197	Biasanya mencari suatu barang biasanya barang seperti pensil dan kertas terus dimainkannya sendiri dengan mencoret-coret. Dan tidak bermain dengan satu benda terus-menerus	
198 199	Saat teman meminta bantuan, bagaimana respon anak?	
200 201 202 203	Tidak ada respon karena teman-temannya tidak ada yang meminta bantuan. Dan kalau dari guru ada seperti membantu mengambilkan tissu atau bantuan lainnya dia mau saja	
204 205 206 207 208 209	Bisa ceritakan situasi saat anak diminta berbagi atau membantu?, apakah anak merespon dan bisa menjaga kontak mata dengan lawan bicara?, bagaimana interaksi anak dengan teman apakah bisa dengan lisan atau hanya isyarat bahasa tubuh saja?	
210	Bisa menjaga kontak mata tapi sebentar saja	
211 212 213	Dalam kegiatan bersama, bagaimana anak menyesuaikan diri dengan aturan sederhana di kelas?	
214 215 216 217	Masih dengan arahan dan bantuan gurunya, kalau dia sendiri mengikuti aturan sederhana dia masih tidak bisa mengikuti dengan kesadarannya sendiri	

218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245	Dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana anak memulai percakapan dengan guru atau teman? Belum bisa Apakah menggunakan kata, gerak tubuh, atau ekspresi tertentu? Apakah anak bisa menjaga kontak mata dengan lawan bicara? Ada, biasanya kalau mau pipis dia itu pegang pintu atau kemaluannya yang menandakan dia mau pipis Saat mendapat pujian, bagaimana respon anak? Lebih tidak menanggapi, tapi misal saat habis mengerjakan sesuatu dipuji ”bagus” maka dia tahu bahwa yang dia kerjakan itu betul, lalu kalau pujian pada umumnya itu belum terlihat Apakah anak tampak senang, malu, atau tidak menanggapi? Ketika ada teman baru, bagaimana cara anak mendekati atau berinteraksi dengannya? Tidak ada interaksi dia belum paham Bagaimana sikapnya?, apa yang anak lakukan saat bertemu teman baru?, apakah anak canggung atau mudah akrab dengan teman baru? Dalam kegiatan kelompok, bagaimana keberanian anak ketika diminta berbicara di depan teman-temannya? Masih belum bisa, karena dia masih belum terlalu bisa bicara	Aspek Asertif (*Assertion*)
246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262	Lalu, bagaimana perkembangan MFA yang terlihat sekarang dibanding dulu Dibandingkan waktu awal masuk, perkembangan MFA sudah cukup terlihat. Dulu MFA belum memahami rutinitas di sekolah. Hal-hal sederhana seperti meletakkan sepatu dan tas di tempatnya masih harus dibantu dan diingatkan terus. Sekarang sudah lebih paham dengan kebiasaan di sekolah dan biasanya bisa melakukannya sendiri. Dalam kegiatan belajar juga ada perubahan. Dulu MFA sering meninggalkan tugas di tengah jalan karena mudah terdistraksi dengan hal lain. Sekarang sudah lebih mudah diarahkan untuk kembali fokus dan lebih sering menyelesaikan tugas sampai selesai, walaupun sesekali masih terdistraksi. Kalau saat kegiatan bersama, dulu	Penutup

263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297	MFA cukup sulit menunggu giliran, misalnya saat antre mencuci tangan atau menggunakan media pembelajaran. Sekarang kemampuan menunggu sudah lebih baik. Masih perlu diingatkan sesekali, tetapi sudah lebih mampu bersabar dibandingkan sebelumnya. Perkembangan yang paling terlihat menurut saya ada pada pengendalian emosinya. Dulu kalau keinginannya tidak terpenuhi, MFA bisa langsung menangis, tantrum, bahkan sampai menyakiti diri sendiri atau orang lain. Sekarang perilaku itu sudah jauh berkurang. Kalau mulai kesal biasanya lebih cepat tenang setelah diberikan arahan atau pendampingan, sehingga kegiatan belajar juga menjadi lebih mudah dilanjutkan. Terima kasih banyak miss atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi cerita serta pengalaman selama wawancara ini. Informasi yang miss sampaikan sangat membantu dalam memahami bagaimana perkembangan dan interaksi sosial anak di lingkungan sehari-hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun anak-anak di Homeschooling Sukacita. Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun yang tidak disengaja menyinggung perasaan miss, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya. Saya akhiri, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

d. *Significant Other* : E (Orang tua)
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 13.00 WITA-Selesai
Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5	Selamat siang bu siang Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian	Pembukaan

6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita. Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan ibu untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang Studi Deskriptif Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Homeschooling Sukacita Banjarmasin. Seluruh informasi yang ibu berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap miss dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman ibu sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	
35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50	Bagaimana anak berinteraksi dengan teman di sekitar rumah atau lingkungan bermain? Kuarng ada interaksi Bisakah Bapak/Ibu ceritakan situasi terakhir kali ketika anak bermain dengan temannya? Saat ada teman yang mengajak bermain, bagaimana tanggapan anak? Mau tapi sebentar aja, kurang ada interaksi yang signifikan Apakah anak langsung ikut atau perlu waktu untuk menyesuaikan diri? Kadang langsung ikut, targantung diajaknya main apa dan kalau cocok dia akan ikut Jika anak ingin bermain dengan orang lain, bagaimana ia mengungkapkannya? Pakai bahasa tubuh, tangannya ditaruhnya	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)

51 52 53 54 55	Apakah anak menggunakan kata, ekspresi wajah, atau gerak tubuh tertentu? Bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman di luar sekolah? Tidak terlalu ada, tak terlalu signifikan	
56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93	Saat anak merasa kesal atau keinginannya tidak terpenuhi, biasanya bagaimana reaksinya? Lebih ke tantrum, geram begitu Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya? Karena belum bisa verbal jadi hanya tebak-tebakan saja, jadi lebih di diamkan saja sendiri Bagaimana anak mengikuti aturan atau rutinitas harian di rumah, seperti waktu belajar atau makan dan lain lain? Misal kalau mau telur dia akan mengambil telur, nanti akan kita masakan, atau dia minta kue apam, atau snack karena dia suka roti dia ambil roti dan gelas, dan kalau cuci tangan dia jarang mau, lebih ke main airnya saja tanpa pakai sabun Apakah anak mudah diarahkan atau perlu pengingat berulang?, apa perlu waktu untuk anak menyesuaikan diri dengan aturan atau rutinitas harian di rumah? Kayaknya tidak, dia sudah paham, dan tidak perlu penyesuaian biasanya bisa langsung saja Saat anak marah atau kecewa, bagaimana ia mengekspresikan perasaannya? Biasanya dia akan menangis sambil menutupinya dengan guling sebentar saja setelah 15 menit dia akan tenang saja Apakah anak lebih memilih diam, menangis, marah atau lainnya?, Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya? Untuk menenanginya bisa didiamkan saja nanti dia diam sendiri Kalau anak diminta menunda keinginannya, seperti menunggu giliran, bagaimana sikapnya? Sekarang sudah mulai mau tapi agak gelisah kesana kemari tapi mau sudah kalau diminta untuk menunggu	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)
94 95 96	Bagaimana anak biasanya mengerjakan tugas atau latihan belajar di rumah?	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)

97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	Kalau tugas atau latihannya masih belum begitu mau, kalau untuk akademiknya biasanya sama misternya (guru) di sekolah, karena untuk dirumah tidak terlalu saya berikan latihan jadi hanya fokus kegiatan dan istirahat atau sosialnya saja kalau dirumah Apakah anak bisa fokus sendiri atau perlu bantuan/pendampingan?, apakah anak mudah terganggu dengan hal lain? Saat belajar, bagaimana konsentrasi anak? Iya mudah terdistraksi Dalam kondisi seperti apa anak bisa berkonsentrasi? Atau apakah anak tidak bisa berkonsentrasi sama sekali?, apakah konsentrasi anak mudah terganggu dengan hal lain? Bagaimana reaksi anak ketika menerima arahan dari Ibu/Bapak saat belajar? Karena tidak belajar, untuk kegiatan lainnya mau saja	
117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang dibuat di rumah? Menurut saja tapi sebentar saja habis itu tidak lagi Adakah aturan yang sulit diikuti anak?, aturan seperti apa?, apakah anak perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang dibuat di rumah? Kadang mau kadang tidak, tergantung moodnya aja jadi tidak terlalu strict, jadi fleksible saja untuk penerapan peraturannya, dan tak ada aturan spesipik yang susah diikuti oleh alex Untuk apa biasanya anak menghabiskan waktu luangnya di rumah? Biasanya main blok-blok lego yang disusunnya, juga pulpen dan spidol juga disusunnya, dan media bungkar pasang Apakah anak lebih suka bermain sendiri atau bersama keluarga?, apakah anak suka bermain dengan benda yang sama selama waktu bermain? Suka bermain sendiri Bagaimana anak bersikap saat diminta berbagi dengan saudara atau anggota keluarga lain? Mau tapi sebentar saja	Aspek Kepatuhan (*Complience*)

142 143 144 145 146 147 148 149 150	Apakah anak memperhatikan dan menjaga kontak mata dengan lawan bicara?, Bisa ceritakan situasi anak saat diminta berbagi? Kontak matanya cukup bagus Bagaimana anak mengikuti aturan sederhana, misalnya merapikan mainan, mencuci tangan sebelum makan atau sejenisnya? Kalau merapikan mainan setelah bermain itu dia jarang mau karena sesuai moodnya	
151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181	Bagaimana anak biasanya memulai percakapan dengan anggota keluarga atau orang lain? Biasanya dia akan menarik tangannya, misalnya kalau dia mau main kejar-kejaran dia akan narik tangan orang itu lalu dikejar lalu nanti dia lari lagi Apakah menggunakan bahasa tubuh atau juga dengan lisan, apakah anak menyapa dulu atau menunggu diajak bicara?, apakah anak bisa menjaga kontak mata? Saat diberi pujian oleh orang tua dan keluarga, bagaimana reaksinya? Kalau diberi pujian reaksinya biasa saja Apakah anak terlihat ada reaksi seperti senang atau malu? Ketika anak menginginkan sesuatu, bagaimana cara ia memintanya? Seperti sebelumnya dia akan menarik tangan kita, misalnya kalau main raket dia akan ngasih kita raket buat main, atau kadang dia suka main game contohnya game balapan dia akan ngasih stiknya kepada kita, dalam game balapannya dalam jalur balapannya dia tahu kapan harus belok dan kapan tidak Apakah anak menggunakan kata-kata, bahasa tubuh, atau sikap tertentu? Ketika bertemu orang baru, bagaimana anak mengekspresikan ketertarikan atau rasa ingin berinteraksi? Biasanya kalau tertarik dia akan mengelus-elus orang tersebut	Aspek Asertif (*Assertion*)
182 183 184 185 186 187	Lalu, bagaimana perkembangan AT yang terlihat sekarang dibanding dulu Memang ada banyak perubahan. Waktu awal terapi, AT hampir semua kegiatan masih harus dibantu dan diingatkan terus. Sekarang sudah lebih paham dengan rutinitas, jadi kalau	Penutup

188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219	melakukan kegiatan sehari-hari tidak selalu harus didampingi. Dulu AT juga tidak sabaran. Kalau menginginkan sesuatu harus langsung didapat, kalau belum bisa sering marah atau menangis. Sekarang masih kadang-kadang begitu, tetapi sudah jauh berkurang. Kalau dijelaskan atau diminta menunggu sebentar biasanya sudah lebih bisa mengerti. Menurut saya terapi sangat membantu perkembangan AT. Sekarang AT lebih mudah diarahkan, lebih bisa mengikuti instruksi, dan kemampuan mandirinya juga meningkat dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Walaupun masih ada beberapa hal yang perlu dilatih, perkembangannya sudah cukup terlihat. Terima kasih banyak ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi cerita serta pengalaman selama wawancara ini. Informasi yang ibu sampaikan sangat membantu dalam memahami bagaimana perkembangan dan interaksi sosial anak di lingkungan sehari-hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun anak-anak di Homeschooling Sukacita. Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun yang tidak disengaja menyinggung perasaan ibu, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya. Saya akhiri, selamat siang. Iya, selamat siang	

e. *Significant Other* : R (Orang Tua)
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 13.00 WITA-Selesai
Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang bu Waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada	Pembukaam

8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36	interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita. Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan ibu untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang studi deskriptif kemampuan interaksi sosial anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin. Seluruh informasi yang ibu berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap ibu dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman miss sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	
37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53	Bagaimana anak berinteraksi dengan teman di sekitar rumah atau lingkungan bermain? Kalau dulu jarang bahkan tidak peduli dia cuman asik dengan dunianya dan suka bermain sendiri, tapi kalau sekarang baru-baru ini sudah bisa memegang tangan teman, mengajak teman bermain sudah bisa dan mau meskipun cuman sebentar, dibandingkan dulu dia tidak peduli sama urusan orang, kalau sekarang sudah mulai ada kepedulian sedikit, sama sekarang sudah bisa ngajak kita ketawa kalau ada hal lucu Bisakah Bapak/Ibu ceritakan situasi terakhir kali ketika anak bermain dengan temannya? Saat ada teman yang mengajak bermain, bagaimana tanggapan anak? Tergantung dengan temanya, kalau teman yang dia sukai dia mau berteman, tapi biasanya lebih	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)

54 55 56	suka urusan dia, kalau temannya ngajak tapi dia tidak suka maka dia tidak mau, lebih tergantung ketemanya dan kegiatannya apa	
57 58	Apakah anak langsung ikut atau perlu waktu untuk menyesuaikan diri?	
59 60	Jika anak ingin bermain dengan orang lain, bagaimana ia mengungkapkannya?	
61 62	Ya ditariknya temanya dan diajaknya main, kadang di suruhmya melukis	
63 64	Apakah anak menggunakan kata, ekspresi wajah, atau gerak tubuh tertentu?	
65 66	Bagaimana anak menjaga hubungan dengan teman di luar sekolah?	
67 68 69 70	MFR itu karena jarang berteman jadi tidak mencari teman, tapi kalau temannya datang diajaknya main dan kalau tidak ada dia akan main sendiri	
71 72	Saat anak merasa kesal atau keinginannya tidak terpenuhi, biasanya bagaimana reaksinya?	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)
73 74 75 76 77 78 79	Kalau dulu kalau tidak suka dia akan mukul-mukul kepala, menjedorkan kepala, dan kalau sekarang kalau ngamuk karena dulu pernah saya tinggal dia menatap cermin dan bilang ”mememes” itu kalau dalam bahasa dia artinya menangis, jadi dia menangis sambil menatap cermin sambil bilang ”mememes”	
80 81	Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya?	
82 83 84	Bagaimana anak mengikuti aturan atau rutinitas harian di rumah, seperti waktu belajar atau makan dan lain lain?	
85 86 87 88 89 90 91	Memang dia mempunyai aturan tersendiri yang sulit kita ubah, misal seperti mandi pagi kalau bagi kita itu sudah menjadi rutinitas, kalau untuk MFR belum ada belum bisa dikenalkan soalnya nanti bisa ngamuk, jadi waktunya saja diundurkan saja habis pulang sekolah baru mandi, jadi dia punya rutinitas sendiri	
92 93 94 95	Apakah anak mudah diarahkan atau perlu pengingat berulang?, apa perlu waktu untuk anak menyesuaikan diri dengan aturan atau rutinitas harian di rumah?	
96 97 98	Kalau terpaksa dia mau mengikuti tapi sambil ngamuk, beberapa menit dulu ngamuk baru mau melakukan apa yang kita suruh, dan perlu	

99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134	sekitar 30 menit untuk mengenalkan untuk mengubah aturannya itu Saat anak marah atau kecewa, bagaimana ia mengekspresikan perasaannya? Dia menangis dia bilang ”mememes”, karena dia merasa sedih nangis, dan kalau ngamuk dan merasa jengkel dia akan menendang-nendang sambil mukul-mukul kepala Apakah anak lebih memilih diam, menangis, marah atau lainnya?, Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya? Kita biarkan dulu sekitar 5 menitan, dan kalau sudah agak bisa dipegang maka akan saya peluk-peluk sambil ulun tenangkan ” MFR sabar sabar tenang”, lalu saya cari solusi lain dengan saya alihkan perhatiannya kelain ”kalau MFR mau berenang, kita harus ini dulu ya” baru dia mau Kalau anak diminta menunda keinginannya, seperti menunggu giliran, bagaimana sikapnya? Kalau ada saya (ibu) mau sabar, tapi sabarnya itu sedikit saja tidak mau lama, dan kalau lama dia akan bilang ”bye bye”, kalau nunggu kelamaan dia pasti akan minta pulang, dan kalau mau pulang dia akan bilang ”bye-bye” artinya itu ”dadah” maksudnya itu dia tidak mau, tapi kita coba tenangkan dulu ”tenang ya” Bisakah Bapak/Ibu ceritakan situasi jika terjadi hal seperti itu?, Apakah anak bisa bersabar? Biasanya itu kalua dia bosan main lalu dia mau pulang, atau lagi ada acara keluarga, biasanya dia tidak terlalu suka keramaian, jadi dia agak ngamuk jadi kalau dia ngamuk saya pelih dan saya suruh dia tutup telinga, serta tidak usah melihat kalau takut	
135 136 137 138 139 140 141 142	Bagaimana anak biasanya mengerjakan tugas atau latihan belajar di rumah? MFR itu tipe orang yang tidak mau belajar di rumah, dia mau belajar hanya di sekolah saja, kalau di rumah disuruh belajar tidak bakalan mau, jadi sepenuhnya belajar di sekolahan, jadi di rumah itu dia fokus sama istirahat dan kegiatannya sendiri.	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)

143 144 145	Apakah anak bisa fokus sendiri atau perlu bantuan/pendampingan?, apakah anak mudah terganggu dengan hal lain?	
146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162	MFR itu sekarang sudah bisa agak fokus misal kalau ulun masak dia ikut juga goreng nugget disamping, sekarang itu sudah bisa bisa diberitahu ” MFR api itu panas hati-hati” karena api itu panas bahaya, jadi dia dalam kegiatannya sudah bisa jaga diri sendiri, memasukan barang-barang dengan capitan yang panjang dia juga paham, kalau sore itu saya suruh karena kebetulan MFR itu punya banyak punya hewan-hewan, jadi saya suruh ambil air buat kura-kura, dan itu sudah jadi kebiasaannya buat merawat kura-kura dengan disikat-sikatnya dimandiinnya begitu kalau dirumah, dan kalau di beri tahu untuk hati-hati ”hati-hati ya MFR kura-kura itu bisa menggigit” jadi dia memegangnya denga hati-hati	
163	Saat beraktivitas, bagaimana konsentrasi anak?	
164 165 166 167 168 169 170 171	Kalau dia lagi merawat kura-kura dia fokusnya hanya disitu saja, jadi dia tidak perduli dengan hal lainnya, tapi dia paling tidak suka bunyi sepeda motor dia paling takut dengan itu, jadi kalau saat merawat kura-kura lalu ada suara sepeda motor yang nyaring maka dia bakal tutup telinga lalu masuk ke rumah sehingga buat dia risih	
172 173 174 175 176	Dalam kondisi seperti apa anak bisa berkonsentrasi? Atau apakah anak tidak bisa berkonsentrasi sama sekali?, apakah konsentrasi anak mudah terganggu dengan hal lain?	
177 178	Bagaimana reaksi anak ketika menerima arahan dari Ibu/Bapak?	
179 180 181 182 183 184 185	Kadang mau dan kadang tidak, tapi kalau dengan saya kadang mau, jadi kalau menyuruhnya itu harus dengan intonasi suara yang lebih tinggi dan lebih nyaring supaya lebih bisa mendapatkan perhatiannya, dan membutuhkan sedikit waktu dalam menerima arahan	
186 187	Apakah anak menurut atau mudah terganggu dengan hal lain?, apakah anak perlu waktu	

188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202	untuk menerima arahan dari Ibu/Bapak saat belajar? Saat diberi instruksi, bagaimana anak menanggapinya? Kalau bisa dia akan mengerjakannya seperti ” MFR tolong sapukan disitu” beri sapunya maka dia akan menyapu kalau moodnya lagi bagus Apakah anak memahaminya?, apakah butuh contoh lebih dulu dan perlu bantuan?, apakah anak sering berpindah kegiatan? Dikasih contoh dulu kalua kurang tau, tapi kalau sudah tahu bisa langsung diberi instruksi seperti ”tolong sapukan disini ya” dia bakal langsung menyapu kalau moodnya bagus jika tidak maka akan sulit	
203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang dibuat di rumah? Kalau MFR itu lebih keaturannya sendiri dan tidak bisa diganggu gugat, dan kalau tidak dia bisa sedikit ngamuk tapi kita beri waktu dulu buat mengeluarkan emosinya dulu sampai agak tenang baru kita kasih solusi, tapi kadang seperti jadwal kalau misal minggu ini biasanya berenang kan sudah punya jadwalnya sendiri sehingga minggu ini harus berenang dan otomatis sudah menjadi jadwalnya, kalau jadwal berenangnya itu berubah maka saya usahakan mencari rencana lain seperti ” MFR kita hari ini tidak jadi berenang ya, tapi kita mau jalan-jalan kesini, MFR mau ikut ngga” dan kalau mau ikut maka berangkat, dan akhir-akhir ini sudah lumayan perngertian daripada waktu dulu Adakah aturan yang sulit diikuti anak?, aturan seperti apa?, apakah anak perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang dibuat di rumah? Kalau untuk MFR itu paling susah itu mandi pagi, dia paling tidak suka kalau pagi-pagi kena air tapi kalau sudah siang dia mau kena air dan apalagi kalau sore itu dia mandi terus atau siang kalau lagi panas-panasnya dia juga suka, tapi kalau baru bangun tidur itu dia tidak suka kena air jadi kalau kesekolah iru hanya membasuh mukanya dengan tisu basah dan itu tisunya dia tidak mau yang ada wangi-wangiannya karna	Aspek Kepatuhan (*Complience*)

234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248	bisa tidak mood, jadi pagi itu saya jaga moodnya supaya seharian tisu moodnya bagus, bahkan kalau siang tapi dingin dan hujan dia juga tidak mau mandi Untuk apa biasanya anak menghabiskan waktu luangnya di rumah? Dulu sebelum kami umroh MFR belum memakai HP, sekarang dia memakai HP dan bisa menghabiskan waktu sekitar 30 menitan dan itu cuman suaranya saja tidak menonton dan sambil mengerjakan hal lain dan yang dia dengar cuman bagian yang agak dia sukai saja dan diulang-ulangnya kalau sudah habis, hal yang sambil dia kerjakan itu seperti melukis, mewarna.	
249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278	Bagaimana anak biasanya memulai percakapan dengan anggota keluarga atau orang lain? Apakah menggunakan bahasa tubuh atau juga dengan lisan, apakah anak menyapa dulu atau menunggu diajak bicara?, apakah anak bisa menjaga kontak mata? Saat diberi pujian oleh orang tua dan keluarga, bagaimana reaksinya? Senyum, kalau dulu diberi pujian Cuma diam dan tidak mengerti, kalau sekarang itu misal dibilang ” MFR hebat ya bisa gini gini” dia bakal senyum kayak sudah mengerti sama emosi, kalau dulu sebelum terapi dulu itu saya pukul dulu karena dia tidak mengerti rasa sakit seperti dipukul dia tetap senyum, ketawa, dan lompat-lompat, kalau dibilang ”ini mama lagi marah MFR” dia diam dan ketawa-ketawa aja dan tidak peduli sama perasaan orang, tapi kalau sekarang kalau saya bilang ”aduh sakit” dia akan mencari dan melihat saya, dan MFR itu ada kebiasaan kalau dia suka sama sesuatu dia bakal memakai lidahnya buat nandai seseorang dan itu menjadi pr buat saya untuk merubah kebiasaannya, dan kalau ada di bagian tubuhnya yang sakit dia memakai lidah dan menggosokannya di daerah yang sakit, padahal saya tidak tahu juga dimana dia tau begitu, dan juga kalau sama miss-missnya yang dia sukai dia bakal menyapukan ludahnya. Jadi kalau dipuji itu dia sudah tau	Aspek Asertif (*Assertion*)

279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307	Apakah anak terlihat ada reaksi seperti senang atau malu? Biasanya ada malu-malu sambil senyum Ketika anak menginginkan sesuatu, bagaimana cara ia memintanya? Kalau dulu kita tidak tahu karena dia Cuma bisa menangis, kalau sekarang itu mulai ada kosa kata tapi ujung katanya itu sering tertinggal ketika dia mengucapkannya, misalnya ketika ikut saya jalan-jalan dia lapar maka dia bilang ”lapa” tapi huruf ”r” nya ketinggalan, lalu saya bilang ” MFR mau makan apa” dia bilang ”cok cok” itu artinya kue (cake) kemudian saya belikan terang bulan yang gulanya sedikit atau kadang tidak pakai gula karena dia tidak terlalu bisa makan gula Apakah anak menggunakan kata-kata, bahasa tubuh, atau sikap tertentu? Ketika bertemu orang baru, bagaimana anak mengekspresikan ketertarikan atau rasa ingin berinteraksi? Kalau MFR itu kalau sama orang baru kurang tertarik, kecuali kalau ada yang sebaya sama dia dan jika orang baru tersebut yang duluan menyapa dia maka dia mau dan bakalan ingat terus sama orang tersebut, jika orang tersebut datang lagi dia bakal ngajak main lagi, tapi kalau orang tersebut tidak mau sama MFR maka MFR tidak akan mau	
308 309 310 311 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325	Lalu, bagaimana perkembangan MFR yang terlihat sekarang dibanding dulu Perkembangan MFR sudah cukup banyak. Waktu awal terapi, MFR masih sangat sulit diarahkan dan lebih sering melakukan apa yang dia mau sendiri. Sekarang sudah mulai lebih mengerti kalau diberi arahan, walaupun kadang masih perlu diulang beberapa kali. Dulu MFR juga belum bisa berbicara. Kalau ingin sesuatu hanya mengeluarkan suara atau menarik tangan kami. Sekarang sudah mulai mengucapkan beberapa kata sederhana untuk menyampaikan keinginannya. Meskipun belum lancar, kami sudah bisa lebih memahami apa yang ingin disampaikan. Kalau soal emosi juga sudah lebih baik. Dulu kalau keinginannya tidak dituruti atau ada perubahan, MFR bisa langsung	Penutup

326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355	tantrum dan cukup lama menenangkannya. Sekarang masih ada saat-saat seperti itu, tetapi jauh lebih jarang dan biasanya lebih cepat tenang setelah diberikan penjelasan atau dialihkan ke kegiatan lain. Kami melihat terapi membantu perkembangan MFR. Sekarang dia mulai terbiasa dengan rutinitas, lebih bisa menunggu giliran, lebih mudah diarahkan, dan sudah mulai menunjukkan minat untuk ikut kegiatan bersama orang lain, walaupun masih perlu pendampingan. Terima kasih banyak ibu atas waktu dan kesediaannya untuk berbagi cerita serta pengalaman selama wawancara ini. Informasi yang ibu sampaikan sangat membantu dalam memahami bagaimana perkembangan dan interaksi sosial anak di lingkungan sehari-hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun anak-anak di Homeschooling Sukacita. Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun yang tidak disengaja menyinggung perasaan ibu, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja samanya. Saya akhiri, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

f. *Significant Other* : AR (Orang Tua)
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 13.00 WITA-Selesai
Lokasi : Sekolah Sukacita

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang pak Waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh Sebelum memulai Perkenalkan, ulun Surya Citra Ma'ruf, mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir skripsi dengan fokus pada interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Homeschooling Sukacita.	Pembukaam

11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36	Pertama tama ulun ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak untuk meluangkan waktu dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kemampuan interaksi sosial anak dengan gangguan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), khususnya dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Wawancara ini dirancang untuk mendukung penelitian tentang studi deskriptif kemampuan interaksi sosial anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di sekolah *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin. Seluruh informasi yang bapak berikan akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Data tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian ini. Kami berharap miss dapat menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan santai, sesuai pengalaman sehari-hari bersama anak. Tidak ada jawaban benar atau salah semua pengalaman miss sangat berarti untuk membantu memahami perkembangan sosial anak.	
37 38 39 40 41 42 43 44 45	Bagaimana anak berinteraksi dengan teman di sekitar rumah atau lingkungan bermain? Kalau sekarang masih bermain sendiri, dan aktivitas kebanyakan berada di rumah Bisakah Bapak/Ibu ceritakan situasi terakhir kali ketika anak bermain dengan temannya? Saat ada teman yang mengajak bermain, bagaimana tanggapan anak? Biasanya dia diam saja	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya (*Peer Relationship*)
46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56	Saat anak merasa kesal atau keinginannya tidak terpenuhi, biasanya bagaimana reaksinya? Kadang bisa memukul, memukul diri sendiri dengan menghantupkan kepala seperti ke mobil, jadi harus agak ketat menjaganya supaya tidak terlalu menyakiti diri sendiri maupun orang lain Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya? Biasanya di pegangin, dan dia bisa baring, dijagain karena lebih memukul kekita daripada	Aspek Mengatur Diri (*Self Management*)

57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87	memukul kepalanya ke tembok ketika emosinya tidak stabil Bagaimana anak mengikuti aturan atau rutinitas harian di rumah, seperti waktu belajar atau makan dan lain lain? Kadang bisa saja kalau moodnya bagus, kalau tidak biasanya agak susah Apakah anak mudah diarahkan atau perlu pengingat berulang?, apa perlu waktu untuk anak menyesuaikan diri dengan aturan atau rutinitas harian di rumah? Kalau sudah biasa dengan arahan tersebut biasanya cepat saja Saat anak marah atau kecewa, bagaimana ia mengekspresikan perasaannya? Sama dengan ketika keinginannya tidak terpenuhi seperti yang sudah saya bilang sebelumnya dia bisa memukul, memukul diri sendiri dengan menghantupkan kepala Apakah anak lebih memilih diam, menangis, marah atau lainnya?, Apa yang biasanya ibu/bapak/kakak lakukan untuk menenangkannya? Biasanya di pegangin, dan dia bisa baring, dijagain karena lebih memukul kekita daripada memukul kepalanya ke tembok ketika emosinya tidak stabil Kalau anak diminta menunda keinginannya, seperti menunggu giliran, bagaimana sikapnya? Kadang bisa saja tapi kdang bisa juga sedikit gelisah kalau memang tidak mau sabar	
88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100	Bagaimana anak biasanya mengerjakan tugas atau latihan belajar di rumah? Apakah anak bisa fokus sendiri atau perlu bantuan/pendampingan?, apakah anak mudah terganggu dengan hal lain? Kadang bisa fokus kadang tidak dan juga masih perlu sedikit bantuan Saat belajar, bagaimana konsentrasi anak? Dalam kondisi seperti apa anak bisa berkonsentrasi? Atau apakah anak tidak bisa berkonsentrasi sama sekali?, apakah konsentrasi anak mudah terganggu dengan hal lain?	Aspek Kemampuan Akademik (*Academic Achivement*)

101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121	Kadang mau kalau moodnya bagus, kalau tidak maka dia tidak mau lalu melanjutkan kegiatannya sendiri Bagaimana reaksi anak ketika menerima arahan dari Ibu/Bapak saat belajar? Biasanya mau saja tergantung moodnya dia lagi, tapi kebanyakan mau saja kalau diberi arahan Apakah anak menurut atau mudah terganggu dengan hal lain?, apakah anak perlu waktu untuk menerima arahan dari Ibu/Bapak saat belajar? Saat diberi instruksi belajar, bagaimana anak menanggapinya? Sama seperti yang saya bilang sebelumnya kembali lagi pada moodnya, Apakah anak memahaminya?, apakah butuh contoh lebih dulu dan perlu bantuan?, apakah anak sering berpindah kegiatan? Kadang memahami saja kalua instruksi tersebut sudah biasa dia lakukan	
122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145	Bagaimana sikap anak terhadap aturan yang dibuat di rumah? Kalau jam tidur, cuci tagan sebelum makan dia kadang tidak mau nurut, dan kalau tidur dia tidak bisa dipaksa-paksa sehingga dia bisa tidur jam 1 atau 2 malam tidak teratur tapi kalau bangunnya dia tertib jam 6 atau setengah 6, tapi kalau hal lain seperti menyimpan handuk, menapas dan sejenisnya dia bisa saja Adakah aturan yang sulit diikuti anak?, aturan seperti apa?, apakah anak perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang dibuat di rumah? Untuk apa biasanya anak menghabiskan waktu luangnya di rumah? Kadang Berenang, dan seringnya jalan-jalan Apakah anak lebih suka bermain sendiri atau bersama keluarga?, apakah anak suka bermain dengan benda yang sama selama waktu bermain? Biasanya bermain sendiri, dan kalau benda bermainnya tidak selalu sama selama bermain Bagaimana anak bersikap saat diminta berbagi dengan saudara atau anggota keluarga lain?	Aspek Kepatuhan (*Complience*)

146 147	Kadang mau kadang tidak, tapi jarang maunya, dia tidak pelit	
148 149 150	Apakah anak memperhatikan dan menjaga kontak mata dengan lawan bicara?, Bisa ceritakan situasi anak saat diminta berbagi?	
151 152 153	Bagaimana anak mengikuti aturan sederhana, misalnya merapikan mainan, mencuci tangan sebelum makan atau sejenisnya?	
154	Biasanya mau saja mengikuti	
155 156	Bagaimana anak biasanya memulai percakapan dengan anggota keluarga atau orang lain?	Aspek Asertif (*Assertion*)
157 158 159 160	Apakah menggunakan bahasa tubuh atau juga dengan lisan, apakah anak menyapa dulu atau menunggu diajak bicara?, apakah anak bisa menjaga kontak mata?	
161 162	Biasanya lebih ke bahasa tubuh seperti menarik, kalau lisanya jarang	
163 164	Saat diberi pujian oleh orang tua dan keluarga, bagaimana reaksinya?	
165	Kadang tersenyum kadang dia mukul	
166 167	Apakah anak terlihat ada reaksi seperti senang atau malu?	
168 169	Ketika anak menginginkan sesuatu, bagaimana cara ia memintanya?	
170 171	Apakah anak menggunakan kata-kata, bahasa tubuh, atau sikap tertentu?	
172 173 174 175	Kadang dia menarik kita sambil menuju ke sesuatu yang dia inginkan, dan kadang dia bisa menyebutkannya menyebut ”makan”, ”pisang”, tapi jarang sekali lebih sering menarik diri kita	
176 177 178	Ketika bertemu orang baru, bagaimana anak mengekspresikan ketertarikan atau rasa ingin berinteraksi?	
179 180	Bisakah Bapak/Ibu ceritakan situasi saat anak berinteraksi dengan baru?	
181 182 183	Kadang kadang dia masuk kamar dan menutup pintu, karena dia kurang suka kalau terlalu banyak orang	
184 185	Lalu, bagaimana perkembangan MFA yang terlihat sekarang dibanding dulu	Penutup
186 187 188 189 190 191	Sekarang perkembangan MFA sudah cukup baik. Waktu awal terapi hampir semua kegiatan masih harus dibimbing. Sekarang MFA sudah lebih mandiri, misalnya sudah terbiasa mengikuti rutinitas dan beberapa kegiatan sehari-hari bisa dilakukan sendiri. Dulu MFA	

192	juga sulit fokus saat mengerjakan sesuatu. Baru	
193	sebentar mengerjakan sudah beralih ke kegiatan	
194	lain. Sekarang sudah lebih bisa menyelesaikan	
195	tugas sampai selesai walaupun kadang masih	
196	perlu diingatkan supaya tetap fokus. Untuk	
197	kesabaran juga ada perubahan. Dulu kalau	
198	harus menunggu giliran atau keinginannya	
199	belum dipenuhi, biasanya langsung menangis	
200	atau tantrum. Sekarang masih kadang kecewa,	
201	tetapi sudah lebih bisa menahan diri dan lebih	
202	mudah menerima penjelasan dibandingkan	
203	sebelumnya. Menurut kami, setelah menjalani	
204	terapi perkembangannya cukup terlihat. MFA	
205	sekarang lebih mudah diarahkan, lebih mandiri,	
206	lebih mampu mengikuti kegiatan di sekolah,	
207	dan ketika emosinya mulai tidak stabil juga	
208	lebih cepat ditenangkan dibandingkan dulu.	
209	Terima kasih banyak bapak atas waktu dan	
210	kesediaannya untuk berbagi cerita serta	
211	pengalaman selama wawancara ini.	
212	Informasi yang bapak sampaikan sangat	
213	membantu dalam memahami bagaimana	
214	perkembangan dan interaksi sosial anak di	
215	lingkungan sehari-hari.	
216	Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan	
217	manfaat, baik bagi sekolah, orang tua, maupun	
218	anak-anak di Homeschooling Sukacita.	
219	Terakhir sebelum ulun menutup ulun mohon	
220	maaf apabila ada pertanyaan, kata kata ulun	
221	yang tidak disengaja menyinggung perasaan	
222	bapak, sekali lagi ulun ucapkan terima kasih	
223	atas partisipasi dan kerja samanya.	
224	Saya akhiri, assalamu’alaikum warahmatullahi	
225	wabarakatuh.	
227	Wassalamu’alaikum warahmatullahi	
228	wabarakatuh.	

Lampiran X Dokumentasi Penelitian



















DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Surya Citra Ma'ruf
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Februari 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Alalak Selatan RT. 01 RW. 01 No. 47, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan
7. No HP : 0813 4918 2242
8. Alamat email : suryacitramaruf29@gmail.com
9. Pendidikan :
   a. SDN Kuin Utara 1 2009-2015
   b. MTS Darul Hijrah Putra 2015-2017
   c. MA Darul Hijrah Putra 2017-2021
10. Orang Tua
    a. Ayah
       1) Nama Ayah : Ma'ruful Karhi
       2) Pekerjaan : Wiraswasta
       3) Alamat : Jl. Alalak Selatan RT. 01 RW. 01 No. 47, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan
    b. Ibu
       1) Nama Ibu : Siti Bulkis
       2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
       3) Alamat : Jl. Alalak Selatan RT. 01 RW. 01 No. 47, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan
11. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara

12. Pengalaman Organisasi/Kerja :
    a. Anggota Bidang ADVES (Advokasi dan Pemberdayaan Sosial) KAMUSH 2021-2022
    b. Anggota bidang Medinfo (Media dan Informasi) HMJ Psikologi Islam 2022-2023
    c. Kepala bidang Kaderisasi KSPI Antasari 2022-2023
    d. Anggota bidang Infokom (Informasi dan Komunikasi) KSPI Antasari 2023-2024
    e. Anggota bidang Kajian Ilmiah IKPDH UIN Antasari 2023-2024
    f. Anggota bidang DKV (Desain Komunikasi Sosial) DEMA FUH 2023-2024
    g. Kepala bidang Medinfo (Media dan Informasi) IMAMUPSI Regional 4, kalimantan-Jawa Timur 2024-2025
13. Daftar Karya Ilmiah :
    a. Artikel dengan judul "Peran Guru dalam Membangun Kemandirian Pada Anak Autism Spectrum Disorder di Sekolah Sukacita Banjarmasin

Banjarmasin, 22 Juni 2026



Surya Citra Ma'ruf